



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

ANALISIS PENYAJIAN LAPORAN KEUANGAN PT. BANK BRI SYARIAH PERIODE 2018 BERDASARKAN PSAK No. 101 TAHUN 2014

SKRIPSI



UIN SUSKA RIAU

DISUSUN OLEH:

RAHMAT HAMADI

NIM: 11573103091

UIN SUSKA RIAU

PROGRAM KEAHLIAN AKUNTANSI

FAKULTAS EKONOMI DAN ILMU SOSIAL

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU

2019/2020



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI

NAMA : RAHMAT HAMADI
 NIM : 11573103091
 FAKULTAS : EKONOMI DAN ILMU SOSIAL
 JURUSAN : AKUNTANSI S1
 JUDUL : ANALISIS PENYAJIAN LAPORAN KEUANGAN PT. BANK
 BRI SYARIAH PERIODE 2018 BERDSARKAN PSAK NO.101
 TAHUN 2014

DISETUJUI OLEH

PEMBIMBING



Harkaneri, SE, MSA, Ak, CA
 NIP. 19810817 200604 2 007

MENGETAHUI

DEKAN

Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial



H. Muh. Sa'id HM, M.Ag, MM
 NIP. 620512198903 1 003

KETUA JURUSAN

Akuntansi S1



Nasrullah Djamil SE, M.Si, Ak, CA
 NIP. 19780808 200710 1 003



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

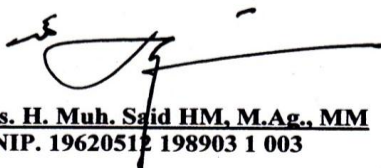
LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

NAMA : RAHMAT HAMADI
 NIM : 11573103091
 FAKULTAS : EKONOMI DAN ILMU SOSIAL
 JURUSAN : AKUNTANSI S1
 JUDUL : ANALISIS LAPORAN KEUANGAN PT. BANK BRI
 SYARIAH PERIODE 2018 BERDASARKAN PSAK NO. 101
 TAHUN 2014

HARI/TANGGAL UJIAN : JUMAT/ 06 DESEMBER 2019

PANITIA PENGUJI


KETUA



Dr. Drs. H. Muh. Sa'id HM, M.Ag., MM
 NIP. 19620512 198903 1 003

MENGETAHUI

PENGUJI I



Khairil Henry, SE., M.Si., Ak.CA
 NIP. 19751129 200801 1 009

PENGUJI II



Rimet, SE., MM., Ak. CA
 NIK. 130 707 014

ABSTRAK

ANALISIS PENYAJIAN LAPORAN KEUANGAN PT. BANK BRI SYARIAH PERIODE 2018 BERDASARKAN PSAK No. 101 TAHUN 2014

OLEH :

RAHMAT HAMADI
11573103091

Penelitian ini dilakukan pada PT. Bank BRI Syariah. Adapun tujuan penelitian ini untuk mengetahui apakah penyajian laporan keuangan yang dibuat oleh PT. Bank BRI Syariah Periode 2018 telah sesuai dengan standar Akuntansi Keuangan yaitu PSAK No. 101 Tahun 2014 tentang penyajian laporan keuangan syariah. Metode dan teknik pengumpulan data yang diperlukan dalam penelitian adalah dengan metode kualitatif deskriptif. Yang mana sumber data bersal dari media dan data yang sudah diolah serta telah disajikan oleh PT. Bank BRI Syariah melalui situs www.brisyariah.co.id. Dari hasil analisa yang dilakukan terdapat beberapa permasalahan antara lain: Analisa terhadap penyajian laporanposisi keuangan (Neraca), Analisa terhadap penyajian laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, Analisis terhadap penyajian laporan rekonsiliasi pendapatan dan bagi hasil pada bagian pengurangan dan penambahan. Kesimpulan dari penelitian yang penulis lakukan adalah PT. Bank BRI Syariah dalam menyajikan laporan keuangan belum sesuai dengan PSAK No. 101, karena belum membuat laporan keuangan yang lengkap dan rinci. Dengan penelitian ini, diharapkan PT. Bank BRI Syariah dapat menyusun laporan keuangan dengan teliti dan lengkap sesuai Standar Akuntansi Keuangan.

Kata Kunci : PSAK No.101 Tahun 2014, Laporan posisi keuangan, Laporan laba rugi, Laporan rekonsiliasi pendapatan dan bagi hasil, Laporan sumber dan penggunaan dana kebajikan.

UIN SUSKA RIAU



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Assalamu'alaikum Warohmatullahi Wabarokatuh..

Alhamdulillahirabbil'alamin segala puji dan syukur penulis sampaikan atas kehadiran Allah SWT atas limpahan rahmat, dan hidayahnya kepada penulis.

Shalawat beriring salam kepada Nabi Besar Muhammad SAW, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul **“Analisis penyajian laporan keuangan PT. Bank BRI Syariah periode 2018 berdasarkan PSAK No.101**

tahun 2014”. Penyusunan skripsi ini dimaksudkan untuk memenuhi sebagian persyaratan akademis dalam menyelesaikan Studi Program Sarjana S1 pada Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Jurusan Akuntansi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Selama proses penyusunan skripsi ini tentunya penulis tidak terlepas dari bantuan berbagai pihak yang memberikan bimbingan, arahan, bantuan, dan dukungan. Oleh karena itu, dalam kesempatan ini dengan penuh kerendahan hati penulis mengucapkan terima kasih kepada, yth:

1. Kedua orang tua tercinta, yaitu Ayahanda Zulkarnain dan Ibunda Nita yang selalu memberikan kasih sayang, perhatian, dukungan dan do'a yang tidak pernah putus-putusnya untuk penulis.
2. Bapak Prof. Dr. H. Akhmad Mujahidin, S.Ag, M.Ag selaku Rektor UIN SUSKA RIAU beserta staf.
3. Bapak Dr. Drs. H. Muh. Said, HM, M.Ag, MM selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial UIN SUSKA RIAU.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4. Ibu Dr. Hj. Leny Nofianti, MS, SE, M.Si, Ak, CA selaku Wakil Dekan I Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial UIN SUSKA RIAU dan sekaligus pembimbing proposal yang telah memberikan bimbingan, arahan, dan nasehat yang sangat berharga kepada penulis.
5. Ibu Dr. Juliana, SE, M.Si selaku Wakil Dekan II Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial UIN SUSKA RIAU.
6. Bapak Dr. Amrul Muzam, SHI, M.Ag selaku Wakil Dekan III Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial UIN SUSKA RIAU.
7. Bapak Nasrullah Djamil, SE, M.Si, Ak, CA selaku Ketua Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial UIN SUSKA RIAU.
8. Ibu Hidayati Nasrah, SE, M.ACC. Ak sebagai Penasehat akademis yang telah banyak memberikan ilmu serta arahan dan bimbingan hingga selesainya skripsi ini.
9. Ibu Harkaneri, SE. MSA, Ak, CA Sebagai Dosen Konsultasi Proposal sekaligus Dosen Pembimbing Skripsi yang telah memberikan bimbingan, arahan dan naehat yang sangat berharga kepada penulis dalam proses penyusunan skripsi sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
10. Seluruh Bapak dan Ibu dosen Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial UIN SUSKA RIAU yang telah memberikan ilmu yang berharga kepada penulis selama perkuliahan dan penyusunan skripsi ini.
11. Seluruh Staf dan Karyawan Fakultas Ekonomi UIN SUSKA RIAU.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

12. Ibu Hj. Rasdanelis, S.Ag, SS, M.Hum sebagai kepala UPT Perpustakaan dan segenap karyawannya yang telah memberikan bantuan kepada penulis untuk mendapat buku-buku yang berkaitan dengan penelitian.
13. Bapak Tengku Muhammad Haris selaku Account officer Bank BRI Syariah cabang Pekanbaru yang telah memberi izin dan membantu penulis untuk melakukan penelitian ini.

Penulis mendoakan semoga semua bantuan, dukungan, doa, dan motivasi yang telah diberikan menjadi amal baik serta mendapat ridha dan balasan dari Allah SWT dan semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi pengembangan ilmu pengetahuan. *Amin yaa Rabbal 'Alamiin..*

Pekanbaru, 06 Desember 2019

Penulis

RAHMAT HAMADI
NIM. 11573103091

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR ISI

LEMBAR PERSETUJUAN	
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI.....	v
DAFTAR TABEL.....	vii
DAFTAR GAMBAR.....	viii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan masalah.....	7
1.3 Tujuan penelitian.....	8
1.4 Manfaat penelitian.....	8
1.5 Metode penelitian.....	9
1.6 Sistematika penulisan.....	12
BAB II TELAAH PUSTAKA	14
2.1 Pengertian Akuntansi Syariah	14
2.2 Akuntansi dan Penyajian Laporan Keuangan Bank Syariah.....	15
2.3 Penyajian Laporan Keuangan Bank Syariah	15
2.4 Kerangka Dasar Peyusunan dan Penyajian Laporan Keuangan Syariah.....	20
2.5 Pelaporan Laporan Keuangan Bank Syariah.....	25
2.6 Unsur-Unsur Laporan Keuangan Bank Syariah.....	26
2.7 Laporan Keuangan dalam Perspektif Islam.....	46
2.8 Penelitian Terdahulu.....	49
BAB III GAMBARAN UMUM PT BANK BRI SYARIAH	51
3.1 Sejarah Singkat Perusahaan.....	51
3.2 Profil PT. Bank BRI Syariah	52
3.3 Visi, Misi, Bank BRI Syariah.....	53
3.4 Struktural Organisasi	54
3.5 Aktivitas PT. Bank BRI Syariah	55

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	60
4.1 Analisis Terhadap Penyajian Laporan Neraca	60
4.2 Analisis Terhadap Penyajian Laporan Laba Rugi	68
4.3 Analisis Terhadap Penyajian Laporan rekonsiliasi pendapatan dan bagi hasil.....	74
4.4 Analisis Terhadap Penyajian Sumber dan Penggunaan Dana Kebajikan ...	78
BAB V PENUTUP	83
5.1 Kesimpulan.....	83
5.2 Saran-saran	85
5.3 Keterbatasan Penelitian	86
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN.....	

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 PT Bank Syariah “X” Laporan Posisi Keuangan.....	31
Tabel 2.2 PT Bank Syariah “X” Laporan Laba Rugi.....	33
Tabel 2.3 PT Bank Syariah “X” Laporan Arus Kas.....	37
Tabel 2.4 PT Bank Syariah “X” Laporan Rekonsiliasi Hasil Pendapatan dan Bagi Hasil	40
Tabel 2.5 PT Bank Syariah “X” Laporan Sumber dan Penggunaan Dana Zakat .	42
Tabel 2.6 PT Bank Syariah “X” Laporan Sumber dan Penggunaan Dana Kebajikan	46
Tabel 2.7 Penelitian Terdahulu	33
Tabel 4.1 PT Bank BRI Syariah Indonesia Laporan Posisi Keuangan	59
Tabel 4.2 PT Bank BRI Syariah Indonesia Laporan Posisi Keuangan Koreksi ...	63
Tabel 4.3 PT Bank BRI Syariah Indonesia Laporan Laba Rugi	66
Tabel 4.4 PT Bank BRI Syariah Indonesia Laporan Laba Rugi Koreksi	69
Tabel 4.5 PT Bank BRI Syariah Indonesia Laporan Rekonsiliasi Hasil Pendapatan dan Bagi Hasil	72
Tabel 4.6 PT Bank BRI Syariah Indonesia Laporan Rekonsiliasi Hasil Pendapatan dan Bagi Hasil Koreksi	74
Tabel 4.7 PT Bank BRI Syariah Indonesia Laporan Sumber dan Penggunaan Dana Kebajikan	77
Tabel 4.8 PT Bank BRI Syariah Indonesia Laporan Sumber dan Penggunaan Dana Kebajikan Koreksi.....	79

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR GAMBAR

Gambar 3.1 Struktur Organisasi Bank BRI Syariah.....	51
--	----



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Standar akuntansi berdasarkan prinsip syariah merupakan kunci sukses bagi bank/lembaga keuangan syariah untuk menjalankan sistemnya dalam rangka melayani masyarakat. Standar akuntansi tersebut akan digunakan sebagai dasar dalam pembuatan laporan keuangan. PSAK 101 dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK IAI) pada bulan Juni tahun 2007. Berdasarkan surat Dewan Pengurus Nasional (DPN) IAI No. 0823-B/DPN/IAI/XI/2013 maka seluruh produk akuntansi syariah yang sebelumnya dikeluarkan oleh DSAK IAI dialihkan kewenangannya kepada Dewan Standar Akuntansi Syariah (DSAS) IAI.

Dalam revisi tahun 2007 tersebut, Komite Syariah Dewan Standar Akuntansi Keuangan menerbitkan enam Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) bagi seluruh lembaga keuangan syariah. PSAK tersebut telah disahkan oleh Dewan Syariah Nasional Majelis Ulama Indonesia (DSN MUI) pada tanggal 27 Juni 2007 dan diberlakukan mulai tanggal 1 Januari 2008. Penyusunan PSAK tersebut mengacu pada Pernyataan Akuntansi Perbankan Syariah Indonesia (PAPSI) Bank Indonesia dan Fatwa Akad Keuangan Syariah yang diterbitkan oleh DSN MUI, PSAK tersebut terdiri dari:

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. PSAK 101 (Penyajian Laporan Keuangan Syariah)
2. PSAK 102 (Akuntansi *Murabahah*)
3. PSAK 103 (Akuntansi *Salam*)
4. PSAK 104 (Akuntansi *Ishtisna*)
5. PSAK 105 (Akuntansi *Mudharabah*)
6. PSAK 106 (Akuntansi *Musyarakah*)

Menurut PSAK No.101 tahun 2007, mengatur tentang tata cara penyajian laporan keuangan syariah serta menjadi konsep dasar dalam penyajian laporan keuangan, laporan keuangan yang lengkap terdiri dari komponen-komponen berikut:

1. Neraca
2. Laporan laba rugi
3. Laporan Arus Kas
4. Laporan Perubahan Ekuitas
5. Laporan Sumber dan Penggunaan Dana Zakat
6. Laporan Sumber dan Penggunaan Dana *Qardh* (Kebajikan)
7. Catatan atas laporan keuangan

Sedangkan menurut PSAK No.101 tahun 2014, mengatur tentang tata cara penyajian laporan keuangan syariah serta menjadi konsep dasar dalam penyajian laporan keuangan, laporan keuangan yang lengkap terdiri dari komponen-komponen berikut:

1. Laporan Posisi keuangan
2. Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain
3. Laporan Perubahan Ekuitas

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4. Laporan Arus Kas
5. Laporan Sumber dan Penggunaan Dana Zakat
6. Laporan Sumber dan Penggunaan Dana Kebajikan
7. Catatan Atas Laporan Keuangan

Selanjutnya, setiap jenis entitas syariah dapat menambahkan komponen laporan keuangan diatas dengan Laporan Rekonsiliasi Pendapatan dan Bagi Hasil. Laporan Rekonsiliasi Pendapatan dan Bagi Hasil merupakan rekonsiliasi antara pendapatan bank syariah yang menggunakan dasar akrual dengan pendapatan yang dibagi hasilkan kepada pemilik dana menggunakan dasar kas (berdasarkan PSAK NO 101 tahun 2014).

Selain itu, seiring dengan perkembangan zaman, standar dalam penyajian laporan keuangan entitas syariah pun turut mengalami perkembangan. Hal ini dilakukan untuk meminimalisir adanya kecurangan atau ketidakwajaran dalam menyajikan laporan keuangan tersebut. Selain itu, hal tersebut dilakukan untuk memperbaiki kesalahan dan kekurangan yang terjadi pada laporan keuangan suatu entitas syariah guna meningkatkan kepatuhan pada aturan atau standar yang telah ditetapkan oleh instansi terkait.

Bank BRI Syariah merupakan lembaga perbankan yang dijalankan dengan prinsip syariah dalam setiap aktivitas usahanya, bank syariah selalu menggunakan hukum-hukum islam yang tercantum dalam Al-Qur'an dan Hadist. Dalam penyusunan laporan keuangan Bank BRI Syariah menggunakan PSAK 101 sebagai standar pelaporan keuangan



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

sesuai dengan surat Dewan Pengurus Nasional (DPN) IAI No. 0823-B/DPN/IAI/XI/2013.

Hingga akhir bulan September 2018, Penghimpunan Dana Pihak Ketiga (DPK) Bank BRI Syariah secara keseluruhan mencapai angka Rp 27,76 Triliun atau secara *year over year* (yoy) meningkat sebesar 9% dari posisi yang sama di tahun 2017 yaitu sebesar Rp25,36 Triliun. Sedangkan dari sisi laba, BRI Syariah berhasil membukukan laba bersih per September 2018 sebesar Rp 151 Miliar atau meningkat 19% secara yoy dari posisi yang sama pada tahun lalu yang mencapai laba sebesar Rp 127 Miliar. Selanjutnya, Direktur Utama BRI Syariah, Moch. Hadi Santoso mengatakan bahwa "Peningkatan laba bersih BRI Syariah pada triwulan III – 2018 ini memang tidak sebesar peningkatan laba bersih yang berhasil dibukukan BRI Syariah pada triwulan sebelumnya, hal ini tidak terlepas dari masih berlangsungnya proses transformasi terutama pada area manajemen risiko di BRI Syariah"

(sumber: <https://www.BRISyariah.co.id/beritaBRIS.php?news=282>
diakses pada 3 Juli 2019 pukul 20.35 WIB)

Berdasarkan data di atas, peningkatan laba bersih BRI Syariah pada tahun 2018 harus disajikan dalam laporan keuangan yang akuntabel, relevan dan transparan. Sehingga, penyajian laporan keuangan tersebut dapat menjadi dasar atau tolak ukur untuk melakukan peningkatan laba perusahaan di tahun berikutnya secara konstan dan signifikan.

Dengan adanya perkembangan standar terhadap penyajian laporan keuangan, membuat penulis tertarik untuk melakukan suatu

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

penelitian. Penelitian ini akan dilakukan penulis pada salah satu lembaga keuangan syariah yaitu PT. Bank BRI Syariah. PT. Bank BRI Syariah dipilih sebagai objek penelitian skripsi ini dikarenakan PT. Bank BRI Syariah telah membukukan peningkatan laba bersih di tahun 2017 sebesar 9% dan tahun 2018 sebesar 19%. Peningkatan laba tersebut membuat peneliti tertarik menganalisis laporan keuangan PT. Bank BRI Syariah berdasarkan PSAK NO 101 tahun 2014. Dari penelitian yang telah dilakukan, penulis menemukan beberapa masalah terkait penyajian laporan keuangan PT. Bank BRI Syariah.

Masalah pertama yang ditemukan oleh penulis adalah pada laporan posisi keuangan (Neraca), Simpanan pada bank lain yang disajikan oleh PT. Bank BRI Syariah dalam laporan neraca tidak sesuai dengan apa yang disajikan dalam PSAK No. 101 Tahun 2014. Dalam laporan Neraca PT. Bank BRI Syariah tidak menjelaskan jenis dari simpanan yang dilakukan, tetapi pihak bank membedakan simpanan tersebut ke dalam masalah keterkaitannya, yakni simpanan dan simpanan pada bank lain.

Pada akun simpanan yang tidak terkait dengan bank berjumlah Rp.808.940.000-. Seharusnya menurut PSAK No.101 simpanan yang tidak terkait dengan bank disajikan dalam laporan neraca harus dijelaskan jenisnya, yaitu akun giro *wadiah* dan tabungan *wadiah*, karena hal tersebut sudah merupakan ketentuan yang sudah ditetapkan dalam PSAK No.101 Tahun 2014.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Masalah kedua, pendapatan yang disajikan oleh PT. Bank BRI Syariah Indonesia dalam laporan Laba Rugi tidak sesuai dengan apa yang disajikan dalam PSAK No. 101 Tahun 2014. Dalam laporan Laba Rugi PT. Bank BRI Syariah Indonesia pada bagian Pendapatan pengelolaan dana oleh Bank sebagai *Mudharib* tidak menjelaskan jenis pendapatan dari jual beli dan pendapatan dari bagi hasil yang dilakukan.

Dalam Laporan Laba Rugi terlihat bahwa pendapatan dari jual beli berjumlah Rp 1.481.574,000- sedangkan pendapatan dari bagi hasil berjumlah Rp724.570,000-. Seharusnya menurut PSAK No.101 pendapatan dari jual beli dijelaskan jenisnya yaitu pendapatan margin *murabahah*, pendapatan neto *salam paralel* dan pendapatan neto *istishna paralel*, sedangkan pendapatan dari bagi hasil jenisnya yaitu pendapatan bagi hasil *mudharabah* dan pendapatan bagi hasil *musyarakah*, karena hal tersebut sudah merupakan ketentuan yang sudah ditetapkan dalam PSAK No.101 Tahun 2014.

Masalah ketiga, dalam Laporan Rekonsiliasi Pendapatan dan Bagi Hasil terdapat masalah dalam penyajiannya. Didalam Laporan Rekonsiliasi Pendapatan dan Bagi Hasil terdapat akun pendapatan *murabahah* dan *istishna* dengan nilai Rp.66.571.000, pada Laporan Rekonsiliasi Pendapatan dan Bagi Hasil PT. Bank BRI Syariah juga tidak mencantumkan akun pendapatan sewa. Pada PSAK 101 tahun 2014 ilustrasi 3 halaman 101.34 akun akun tersebut seharusnya dipisahkan, antara akun pendapatan margin *murabahah* dengan pendapatan *istishna*.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Masalah keempat, dalam laporan Sumber dan Penggunaan Dana Kebajikan, PT. Bank BRI Syariah masih menyajikan akun infak dan sedekah. Menurut PSAK No. 101 Tahun 2014 pencatatan antara zakat, infak dan sedekah sudah dibedakan, akibatnya pengguna laporan keuangan tidak mengetahui secara rinci terkait dengan dua akun tersebut yaitu akun infak dan akun sedekah. Seharusnya laporan keuangan PT. Bank BRI syariah memisahkan kedua akun tersebut supaya pemakai laporan keuangan mengetahui nilai dari masing masing akun tersebut, sesuai dengan PSAK 101 tahun 2014.

Berdasarkan uraian latar belakang penelitian yang di uraikan diatas, maka peneliti tertarik mengangkat sebuah penelitian yang berjudul **“ANALISIS PENYAJIAN LAPORAN KEUANGAN PT. BANK BRI SYARIAH PERIODE 2018 BERDASARKAN PSAK NO.101 TAHUN 2014”**

1.2 Rumusan masalah

Berdasarkan uraian latar belakang masalah yang dikemukakan diatas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

- a. Apakah laporan posisi keuangan PT. Bank BRI Syariah periode 2018 telah sesuai PSAK 101 tahun 2014?
- b. Apakah laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain PT. Bank BRI Syariah periode 2018 telah sesuai PSAK101 tahun 2014?



- c. Apakah laporan rekonsiliasi pendapatan dan bagi hasil PT. Bank BRI Syariah periode 2018 telah sesuai PSAK 101 tahun 2014?
- d. Apakah laporan sumber dan penggunaan dana kebajikan PT. Bank BRI Syariah periode 2018 telah sesuai PSAK 101 tahun 2014?

1.3 Tujuan penelitian

Tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui penerapan PSAK No.101 tahun 2014 pada PT. Bank BRI Syariah diantaranya:

- a. Untuk mengetahui dan menganalisa penyajian Laporan Posisi Keuangan PT. Bank BRI Syariah periode 2018 sesuai dengan PSAK 101 tahun 2014?
- b. Untuk mengetahui dan menganalisa penyajian Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain PT. Bank BRI Syariah periode 2018 sesuai dengan PSAK No.101 tahun 2014?
- c. Untuk mengetahui dan menganalisa penyajian Laporan Rekonsiliasi Pendapatan dan Bagi Hasil PT. Bank BRI Syariah periode 2018 sesuai dengan PSAK 101 tahun 2014?
- d. Untuk mengetahui dan menganalisa penyajian Laporan Sumber dan Penggunaan Dana Kebajikan PT. Bank BRI Syariah periode 2018 sesuai dengan PSAK 101 tahun 2014?

1.4 Manfaat penelitian

Adapun manfaat penelitian yang bisa diambil dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

a. Bagi peneliti

Hasil penelitian ini diharapkan dapat mengembangkan pengetahuan serta sarana untuk mengaplikasikan ilmu yang diperoleh selama mengikuti perkuliahan di jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial UIN Suska Riau

b. Bagi pihak bank

Sebagai sumbangsih pemikiran informasi dan bahan pertimbangan dalam usaha perbaikan dan penyempurnaan terhadap penerapan PSAK No.101 bagi PT. Bank BRI Syariah.

c. Bagi pihak lain

Khususnya bagi para pembaca, peneliti berharap bahwa hasil penelitian ini dapat berguna bagi sebagai referensi untuk penelitian dimasa yang akan datang. Guna untuk pemyempurnaan penelitian dimasa yang akan datang.

1.5 Metode penelitian**a. Jenis Penelitian**

Menurut Suryabrata (2010: 76), Penelitian deskriptif adalah penelitian yang bermaksud untuk membuat pencandraan (deskripsi) mengenai situasi-situasi atau kejadian-kejadian. Penelitian deskriptif bertujuan memberikan pencandraan secara sistematis, faktual dan akurat mengenai fakta-fakta dan sifat-sifat populasi atau daerah tertentu (Suryabrata, 2010: 75).

Dengan demikian, untuk menganalisa data informasi yang telah dikumpulkan dalam penelitian ini, digunakan metode deskriptif

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

yaitu penganalisaan terhadap kenyataan-kenyataan yang ditemui di lapangan, kemudian dibandingkan dengan teori-teori yang telah penulis dapatkan. Sehingga dapat diambil suatu kesimpulan yang merupakan pemecahan masalah yang dihadapi. Penelitian kualitatif deskriptif sangat tepat dipilih sebagai metode penelitian ini. Metode ini akan membantu memberikan gambaran seutuhnya secara sistematis, faktual dan akurat dalam menjawab pertanyaan bagaimana penyajian laporan keuangan PT. Bank BRI Syariah periode 2018 berdasarkan PSAK No.101 Tahun 2014.

b. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada PT. Bank BRI Syariah yang berkedudukan di Jalan Abdul muis No.2 – 4 Jakarta pusat (Kode Pos: 10160) Telp +62 21 3450226 / 3450227 Fax +62 21 3518812 / 344 1904 website : www.BRIsyariah.co.id

c. Jenis Sumber Data

Data Sekunder, yaitu data yang telah tersusun dalam bentuk dokumen-dokumen (Suryabrata, 2012: 85). Jenis data yang dipergunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder yaitu data yang diperoleh dari tulisan-tulisan dan laporan-laporan yang telah disusun oleh PT. Bank BRI Syariah berupa struktur organisasi dan laporan-laporan keuangan. Data sekunder ini akan mempermudah peneliti dalam melakukan analisa secara mendalam

d. Teknik Pengumpulan Data

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Kualitas data ditentukan oleh kualitas alat pengambil data atau alat pengukurnya (Suryabrata, 2012: 84). Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah dokumentasi. Dokumentasi adalah mencari data-data berupa dokumen ataupun arsip-arsip yang relevan dengan penelitian ini. Dokumen dalam penelitian ini berasal dari objek penelitian atau unit analisis yaitu PT. Bank BRI Syariah seperti dokumen terkait struktur organisasi dan laporan keuangan PT. Bank BRI Syariah.

e. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis hasil dokumentasi dengan cara mengorganisasikan data dan memilih mana yang penting serta yang mana yang perlu dipelajari serta membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami (Sugiyono, 2013). Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis kualitatif deskriptif.

f. Subjek Penelitian dan Objek Penelitian

Subjek Penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah PT. Bank BRI Syariah. Sedangkan sebagai objek penelitian, peneliti menggunakan laporan keuangan tahunan PT Bank BRI Syariah. Laporan tersebut akan dianalisis untuk mengetahui penerapan PSAK No. 101 Tahun 2014 pada laporan keuangan PT. Bank BRI Syariah tersebut.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1.6 Sistematika penulisan

Agar memperoleh gambaran yang jelas mengenai pembahasan permasalahan diatas maka penulis menyusun dan mengelompokkan sistematika penulisan sebagai berikut:

BAB I : PENDAHULUAN

Bab ini menguraikan hal-hal yang berhubungan dengan latar belakang masalah, perumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

BAB II : TELAAH PUSTAKA

Bab ini membahas mengenai teori-teori atau konsep yang sesuai dan melandasi penelitian sehingga dapat mendukung penelitian yang akan dilakukan.

BAB III : GAMBARAN UMUM PT. BANK BRI SYARIAH

Bab ini menguraikan tentang gambaran umum yang meliputi sejarah berdirinya PT. Bank BRI Syariah, Visi dan Misi, Struktur Organisasi serta aktivitas PT. Bank BRI Syariah.

BAB IV : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Bab ini merupakan hasil penelitian dan pembahasan terhadap penyajian laporan keuangan PT. Bank BRI Syariah seperti penyajian laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif, laporan rekonsiliasi pendapatan dan bagi hasil, laporan perubahan dana investasi terikat,

laporan sumber dan penggunaan dana kebajikan, dan laporan sumber dan penggunaan dana zakat.

BAB V : PENUTUP

Bab ini merupakan bab penutup dari penulisan yang berisikan kesimpulan penulisan dari penelitian, saran-saran yang ditujukan untuk PT. Bank BRI Syariah serta keterbatasan-keterbatasan yang dihadapi oleh penulis dalam melakukan penelitian.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB II**TELAAH PUSTAKA****2.1 Pengertian Akuntansi Syariah**

Akuntansi syariah merupakan ilmu akuntansi yang lebih berorientasi sosial, tidak hanya menjadi alat dalam mengartikan fenomena-fenomena ekonomi yang berukuran moneter, namun juga menjadi sebuah metode yang menjelaskan bagaimana fenomena ekonomi tersebut berjalan didalam masyarakat berdasarkan ajaran islam. Adapun akuntansi syariah digali dari asal katanya, dimana akuntansi dalam bahasa arab biasa disebut muhasabah. Kata muhasabah dari kata kerja hasaba, dan bisa juga diucapkan dengan hisab, hisabah, dan muhasabah. Kata kerja hasaba termasuk kata kerja yang menunjukkan adanya interaksi seseorang dengan orang lain. Selanjutnya kata hasaba adalah hisab, yaitu menghitung dengan seksama atau teliti, yang harus tercatat di surat-surat atau buku-buku.

Konsep akuntansi syariah secara garis besar hampir sama dengan konsep akuntansi konvensional yang terdiri atas:

1. Entitas bisnis
2. Kesenambungan
3. Stabilitas daya beli unit moneter
4. Periode akuntansi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2.2 Akuntansi dan Penyajian Laporan Keuangan Bank Syariah

Dalam rangka meningkatkan kepatuhan terhadap prinsip-prinsip syariah, laporan keuangan yang disusun harus dapat memberikan informasi yang dibutuhkan oleh para penggunanya baik dari dalam maupun dari luar perusahaan. Tata cara mengenai penyajian laporan keuangan telah diatur oleh Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) dalam PSAK No. 101 tahun 2007 mengenai Penyajian Laporan Keuangan Syariah. PSAK No. 101 tersebut merupakan revisi dari PSAK No. 59 tentang Kerangka Dasar Penyusunan dan Penyajian Laporan Keuangan Bank Syariah.

2.3 Penyajian Laporan Keuangan Bank Syariah

1. Pengertian laporan keuangan

Laporan keuangan merupakan bagian dari proses keuangan. Laporan keuangan merupakan sarana pengkomunikasian informasi keuangan utama kepada pihak-pihak di luar perusahaan. Laporan keuangan (*financial statements*) yang sering disajikan meliputi laporan posisi keuangan (*statement of financial position*), laporan laba rugi (*income statement*), laporan arus kas (*cash flow*), laporan ekuitas pemilik dan catatan atas laporan keuangan.

Menurut Undang-Undang Nomor 10 Tahun 1998 tentang perbankan dalam Ismail (2009:12) bank mempunyai pengertian Bank adalah badan usaha yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkannya ke masyarakat dalam bentuk kredit dan/atau bentuk-bentuk lainnya dalam rangka



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

meningkatkan taraf hidup rakyat banyak. Sedangkan pengertian bank syariah menurut Undang-Undang Perbankan Syariah Nomor 21 tahun 2008, Perbankan syariah adalah segala sesuatu yang menyangkut tentang bank syariah dan unit usaha syariah, mencakup kelembagaan, kegiatan usaha, serta tata cara dan proses dalam melaksanakan usahanya.

Penyajian laporan keuangan bank syariah telah diatur dengan PSAK No. 101 yang mana tujuan dari PSAK No. 101 ini adalah untuk mengatur mengenai penyajian dan pengungkapan laporan keuangan untuk tujuan umum (*general Purpose financial statements*) untuk entitas syariah yang selanjutnya disebut “Laporan Keuangan”, agar dapat dibandingkan baik dengan laporan keuangan entitas syariah periode sebelumnya maupun dengan laporan keuangan entitas syariah lain.

Laporan keuangan merupakan suatu ringkasan dari suatu proses pencatatan, atau merupakan suatu ringkasan dari transaksi-transaksi keuangan yang terjadi selama tahun buku yang bersangkutan. Rustam (2008:3) mendefinisikan pengertian laporan keuangan Laporan keuangan adalah suatu laporan yang memberikan ikhtisar mengenai keadaan finansial suatu perusahaan, dimana neraca mencerminkan nilai aktiva, hutang dan modal sendiri pada suatu saat tertentu dan laporan laba rugi mencerminkan hasil-hasil yang dicapai selama periode tertentu, biasanya meliputi periode satu tahun.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Tujuan laporan keuangan

Menurut PSAK 101 tahun 2014 Tujuan laporan keuangan adalah untuk memberikan informasi mengenai posisi keuangan, kinerja keuangan, dan arus kas entitas syariah yang bermanfaat bagi sebagian besar pengguna laporan keuangan dalam membuat suatu keputusan ekonomik. Laporan keuangan juga menunjukkan hasil pertanggungjawaban manajemen atas penggunaan sumber daya yang dipercayakan kepada mereka.

Pada awalnya laporan keuangan bagi suatu perusahaan hanyalah berfungsi sebagai “alat pengujian” dari pekerjaan fungsi bagian pembukuan, akan tetapi untuk selanjutnya seiring dengan perkembangan zaman, fungsi laporan keuangan sebagai dasar untuk dapat menentukan atau melakukan penilaian atas posisi keuangan perusahaan tersebut. Dengan menggunakan hasil analisis tersebut, maka pihak-pihak yang berkepentingan dapat mengambil suatu keputusan.

Melalui laporan keuangan juga akan dapat dinilai kemampuan perusahaan untuk memenuhi seluruh kewajiban-kewajibannya baik jangka pendek maupun jangka panjang, struktur modal perusahaan, pendistribusian pada aktivitya, efektivitas dari penggunaan aktiva, pendapatan atau hasil usaha yang telah dicapai, beban-beban tetap yang harus dibayarkan oleh perusahaan serta nilai-nilai buku dari setiap lembar saham perusahaan yang bersangkutan. Ini berkaitan

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dengan analisis laporan keuangan dan memahami macam-macam rasio keuangan dan rumusnya.

Sedangkan sebagaimana dikemukakan Fahmi (2011:28), tujuan utama dari laporan keuangan adalah memberikan informasi keuangan yang mencakup perubahan dari unsur-unsur laporan keuangan yang ditujukan kepada pihak-pihak lain yang berkepentingan dalam menilai kinerja keuangan terhadap perusahaan disamping pihak manajemen perusahaan. Para pemakai laporan akan menggunakannya untuk meramalkan, membandingkan, dan menilai dampak keuangan yang timbul dari keputusan ekonomis yang diambilnya. Informasi mengenai dampak keuangan yang timbul tadi sangat berguna bagi pemakai untuk meramalkan, membandingkan dan menilai keuangan. Seandainya nilai uang tidak stabil, maka hal ini akan dijelaskan dalam laporan keuangan. Laporan keuangan akan lebih bermanfaat apabila yang dilaporkan tidak saja aspek-aspek kuantitatif, tetapi mencakup penjelasan-penjelasan lainnya yang dirasakan perlu. Dan informasi ini harus faktual dan dapat diukur secara objektif.

Beberapa tujuan laporan keuangan dari berbagai sumber di atas, maka dapat disimpulkan bahwa informasi posisi laporan keuangan yang dihasilkan dari kinerja dan aset perusahaan sangat dibutuhkan oleh para pemakai laporan keuangan, sebagai bahan evaluasi dan perbandingan untuk melihat dampak keuangan yang timbul dari keputusan ekonomis yang diambilnya.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Informasi keuangan perusahaan diperlukan juga untuk menilai dan meramalkan apakah perusahaan di masa sekarang dan di masa yang akan datang sehingga akan menghasilkan keuntungan yang sama atau lebih menguntungkan. Informasi perubahan posisi keuangan perusahaan bermanfaat untuk menilai aktivitas investasi, pendanaan dan operasi perusahaan selama periode tertentu. Selain untuk menilai kemampuan perusahaan, laporan keuangan juga bertujuan sebagai bahan pertimbangan dalam pengambilan keputusan investasi.

Selain tujuan diatas, tujuan laporan keuangan lainnya menurut (Rizal Yaya, 2016:74) adalah sebagai berikut :

- a. Meningkatkan kepatuhan terhadap prinsip syariah dalam semua transaksi dan kegiatan usaha.
- b. Informasi kepatuhan entitas syariah terhadap prinsip syariah, serta informasi aset, kewajiban dan beban yang tidak sesuai dengan prinsip syariah bila ada dan bagaimana perolehan dan penggunaannya.
- c. Informasi untuk membantu mengevaluasi pemenuhan tanggung jawab entitas syariah terhadap amanah dalam mengamankan dana, menginvestasikannya pada tingkat keuntungan yang layak.
- d. Informasi mengenai tingkat keuntungan investasi yang diperoleh oleh penanam modal dan pemilik dana syirkah temporer dan informasi mengenai pemenuhan kewajiban fungsi sosial entitas

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

syariah, termasuk pengelolaan dan penyaluran zakat, infak, sedekah, dan wakaf.

2.4 Kerangka Dasar Peyusunan dan Penyajian Laporan Keuangan

Syariah

1. Paradigma Transaksi Syariah

Transaksi syariah berlandaskan pada paradigma dasar bahwa alam semesta diciptakan oleh Allah Swt sebagai amanah dan sarana kebahagiaan hidup bagi seluruh umat manusia untuk mencapai kesejahteraan hakiki secara material dan spiritual (*falah*). Paradigma dasar ini menekankan bahwa setiap aktivitas umat manusia memiliki nilai akuntabilitas dan nilai ilahiah yang menempatkan perangkat syariah dan akhlak sebagai parameter baik dan buruk, benar dan salahnya aktivitas usaha. Syariah merupakan ketentuan hukum islam yang mengatur aktivitas umat manusia yang berisi perintah dan larangan, baik yang menyangkut hubungan interaksi vertikal dengan Tuhan maupun interaksi horizontal dengan sesama makhluk. Prinsip syariah yang berlaku umum dalam kegiatan muamalah mengikat secara hukum.

2. Asas Transaksi Syariah

Transaksi syariah berasaskan pada prinsip (Sri Nurhayati- Wasilah: 2015), yaitu sebagai berikut:

a. Prinsip Persaudaraan (*ukhuwah*)

Prinsip ukhuwah berarti bahwa transaksi yang diadakan merupakan bentuk interaksi sosial dan harmonisasi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kepentingan para pihak untuk kemanfaatan secara umum dengan semangat saling tolong-menolong.

b. Prinsip Keadilan (*'adalah*)

Prinsip ini mengandung arti menempatkan sesuatu pada tempatnya dan memberikan sesuatu pada yang berhak serta memperlakukan sesuatu sesuai posisinya.

c. Prinsip Kemaslahatan (*masalahah*)

Prinsip masalahah berarti bahwa transaksi syariah haruslah merupakan segala bentuk kebaikan dan manfaat yang berdimensi duniawi dan ukhrawi, material dan spiritual, serta individual dengan kolektif.

d. Prinsip Keseimbangan (*tawazun*)

Maksudnya adalah transaksi harus memperhatikan keseimbangan aspek material dan spiritual, aspek privat dan publik, sektor keuangan dan riil, bisnis dan sosial, serta keseimbangan aspek pemanfaatan dan pelestarian.

e. Prinsip Universalisme (*syumuliah*)

Artinya adalah transaksi syariah dapat dilakukan oleh, dengan, dan untuk semua pihak yang berkepentingan (*stakeholder*) tanpa membedakan suku, agama, ras dan golongan sesuai dengan semangat rahmatan lil 'alamin.

3. Karakteristik Transaksi Syariah

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Implementasi transaksi yang sesuai dengan paradigma dan azas transaksi syariah harus memenuhi karakteristik dan persyaratan sebagai berikut(Sri Nurhayati-Wasilah:2015):

- a. Transaksi hanya dilakukan berdasarkan prinsip saling paham dan saling ridha.
- b. Prinsip kebebasan bertransaksi diakui sepanjang objeknya halal dan baik (*thayib*).
- c. Uang hanya berfungsi sebagai alat tukar dan satuan pengukur nilai, bukan sebagai komoditas.
- d. Tidak mengandung unsur riba.
- e. Tidak mengandung unsur kezaliman.
- f. Tidak mengandung unsur *maysir* .
- g. Tidak mengandung unsur *gharar*.
- h. Tidak mengandung unsur haram.
- i. Tidak menganut prinsip nilai waktu dari uang (*time value of money*).
- j. Transaksi dilakukan berdasarkan suatu perjanjian yang jelas dan benar serta untuk keuntungan semua pihak tanpa merugikan pihak lain sehingga tidak diperkenankan menggunakan standar ganda harga untuk satu akad serta tidak menggunakan dua transaksi bersamaan yang berkaitan (*ta'alluq*) dalam satu akad.
- k. Tidak ada distorsi harga melalui rekayasa permintaan (*najasy*), maupun melalui rekayasa penawaran (*ihthikar*).
- l. Tidak mengandung unsur kolusi dengan suap menyuap (*risywah*).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4. Pemakai Laporan Keuangan

Menurut (Rizal Yaya, 2016: 73) pihak yang menggunakan laporan keuangan syariah dalam rangka memenuhi kebutuhan informasi meliputi:

- a. Investor. Investor dan penasehat berkepentingan dengan resiko yang melekat serta hasil pengembangan dari investasi yang mereka lakukan. Mereka membutuhkan informasi untuk membantu menentukan apakah harus membeli, menahan atau menjual investasi tersebut. Pemegang saham juga tertarik pada informasi yang memungkinkan mereka untuk menilai kemampuan intensitas syariah untuk membayar deviden.
- b. Pemberi dana Qardh. Pemberi dana qardh tertarik dengan informasi keuangan yang memungkinkan mereka untuk memutuskan apakah dana qardh dapat dibayar saat jatuh tempo.
- c. Pemilik Dana Syirkah Temporer. Pemilik dana syirkah temporer yang berkepentingan akan informasi keuangan yang memungkinkan mereka untuk mengambil keputusan investasi dengan tingkat keuntungan yang bersaing dan aman.
- d. Pemilik Dana Titipan. Pemilik dana titipan tertarik dengan informasi keuangan yang memungkinkan mereka untuk memutuskan apakah dana titipan bisa diambil setiap saat.
- e. Pembayar dan Penerima Zakat, Infak, Sedekah dan Wakaf. Pembayar dan penerima zakat, infak, sedekah dan wakaf, serta

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

mereka yang berkepentingan informasi mengenai sumber dan penyaluran dana tersebut.

f. Pengawas Syariah. Pengawas syariah yang berkepentingan dengan informasi pengelola akan prinsip syariah.

g. Karyawan. Karyawan dan kelompok-kelompok yang mewakili mereka tertarik pada informasi mengenai stabilitas dan profitabilitas entitas syariah. Mereka juga tertarik dengan informasi yang memungkinkan mereka untuk menilai kemampuan entitas syariah dalam memberikan balas jasa, manfaat pensiun dan kesempatan kerja.

h. Pemasok dan Mitra Usaha lainnya. Pemasok dan mitra usaha lainnya tertarik dengan informasi keuangan yang memungkinkan mereka untuk memutuskan apakah jumlah yang terutang akan dibayar pada saat jatuh tempo. Mitra usaha berkepentingan pada entitas syariah dalam tenggang waktu yang lebih pendek daripada pemberi pinjaman qardh kecuali bila sebagai pelanggan utama mereka bergantung pada kelangsungan hidup entitas syariah.

i. Pelanggan. Para pelanggan berkepentingan dengan informasi mengenai kelangsungan hidup entitas syariah, terutama bila mereka terlibat perjanjian jangka panjang dengan, atau bergantung pada entitas syariah.

j. Pemerintah serta Lembaga-lembaganya. Pemerintah serta lembaga-lembaga yang berada dibawah kekuasaannya berkepentingan dengan alokasi sumber daya dan oleh karena itu berkepentingan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dengan aktifitas entitas syariah. Mereka membutuhkan informasi untuk mengatur entitas syariah, menetapkan kebijakan pajak dan sebagai dasar untuk menyusun statistik pendapatan nasional dan statistik lainnya.

- k. Masyarakat. Entitas syariah mempengaruhi anggota masyarakat dalam berbagai cara. Misalnya, entitas syariah dapat memberikan kontribusi berarti pada perekonomian nasional, termasuk jumlah orang yang dipekerjakan dan perlindungan kepada penanam modal domestik. Laporan keuangan dapat membantu masyarakat dengan menyediakan informasi kecenderungan (tren) dan perkembangan terakhir kemakmuran entitas syariah serta rangkaian aktivitasnya.

2.5 Pelaporan Laporan Keuangan Bank Syariah

Laporan keuangan diidentifikasi dan dibedakan secara jelas dari informasi lain dalam dokumen publikasi yang sama. Setiap komponen laporan keuangan harus diidentifikasi secara jelas. Di samping itu, informasi berikut ini pun harus disajikan dan diulangi, seperti berikut:

- a. Nama entitas syariah pelapor atau identitas lain.
- b. Cakupan laporan keuangan, apakah mencakup hanya satu entitas atau beberapa entitas.
- c. Tanggal atau periode yang dicakup oleh laporan keuangan, mana yang lebih tepat bagi setiap komponen laporan keuangan.
- d. Mata uang pelaporan.
- e. Satuan angka yang digunakan dalam penyajian laporan keuangan.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Laporan keuangan pada umumnya terdiri dari neraca dan perhitungan laba rugi serta perubahan ekuitas. Neraca menggambarkan jumlah aset, kewajiban dan ekuitas dari suatu perusahaan pada periode tertentu. Sedangkan laba rugi menunjukkan hasil-hasil dan beban perusahaan yang telah dicapai dalam (Munawir 2010:5).

Laporan keuangan setidaknya disajikan secara tahunan. Apabila tahun buku entitas syariah berubah dan laporan keuangan tahunan disajikan untuk periode yang lebih panjang atau pendek daripada periode satu tahun, maka sebagai tambahan terhadap periode cakupan laporan keuangan, entitas syariah harus mengungkapkan:

- a. Alasan penggunaan periode pelaporan selain periode satu tahunan.
- b. Fakta bahwa jumlah komparatif dalam laporan Laba Rugi, Laporan Perubahan Ekuitas, Laporan Arus Kas, Laporan Sumber dan Penggunaan Dana Zakat, Laporan Sumber dan Penggunaan Dana Kebajikan, serta catatan yang terkait tidak dapat diperbandingkan.

Umumnya laporan keuangan disusun secara konsisten yang mencakup periode satu tahun.

2.6 Unsur-Unsur Laporan Keuangan Bank Syariah

Menurut PSAK No. 101 Tahun 2014 unsur-unsur laporan keuangan bank syariah yang lengkap terdiri dari :

- a. Laporan Posisi Keuangan (Neraca)
- b. Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain
- c. Laporan Perubahan Ekuitas
- d. Laporan Arus Kas

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- e. Laporan Rekonsiliasi Pendapatan Bagi Hasil.
- f. Laporan Sumber dan Penyaluran Dana Zakat.
- g. Laporan Sumber dan Penggunaan Dana Kebajikan
- h. Catatan atas Laporan Keuangan

Berikut ini adalah penjelasan terkait unsur-unsur laporan keuangan bank syariah menurut PSAK No. 101 Tahun 2014, sebagaimana yang telah disebutkan di atas, adalah sebagai berikut:

a. Laporan Posisi Keuangan (Neraca)

Neraca adalah suatu daftar keuangan yang memuat iktisar tentang harta, utang dan modal suatu unit usaa atau perusahaan pada suatu saat tertentu, biasanya pada penutupan hari terakhir dari suatu bulan atau suatu tahun. Neraca merupakan laporan keuangan utama yang memberikan informasi tentang posisi keuangan pada suatu saat, menyajikan dua bagiak pokok yaitu Aktiva (*Asset*) dan Passiva (*Liabilities and Capital*)(Sadeli, 2010: 20).

Entitas syariah menyajikan aset lancar terpisah dengan aset tidak lancar dan kewajiban jangka pendek terpisah dari kewajiban jangka panjang kecuali untuk industri tertentu yang diatur dalam Standar Akuntansi Keuangan khusus. Aset lancar disajikan menurut ukuran likuiditas sedangkan kewajiban disajikan menurut urutan jatuh temponya.

Selain itu, entitas syariah harus mengungkapkan informasi mengenai jumlah setiap aset yang akan diterima dan kewajiban yang akan dibayarkan sebelum dan sesudah 12 (dua belas) bulan dari

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

tanggal neraca. Adapun unsur-unsur yang berkaitan langsung dengan pengukuran posisi keuangan adalah:

1. Aset

Aset yaitu sumber daya yang dikuasai oleh entitas syariah sebagai akibat dari peristiwa masa lalu dan memiliki manfaat ekonomi masa depan bagi entitas syariah. Suatu aset diklasifikasikan sebagai aset lancar, jika aset tersebut:

- a) Diperkirakan akan direalisasi atau dimiliki untuk dijual atau digunakan dalam jangka waktu siklus operasi normal entitas syariah.
- b) Dimiliki untuk diperdagangkan atau untuk tujuan jangka pendek dan diharapkan akan direalisasi dalam jangka waktu 12 (dua belas) bulan dari tanggal neraca.
- c) Berupa kas atau setara kas yang penggunaannya tidak dibatasi.

Aset yang tidak termasuk kategori tersebut diatas diklasifikasikan sebagai aset tidak lancar.

2. Kewajiban

Kewajiban yaitu utang entitas syariah masa kini yang timbul dari peristiwa masa lalu, yang penyelesaiannya diharapkan mengakibatkan arus keluar dari sumber daya entitas syariah yang mengandung manfaat ekonomi. Suatu kewajiban diklasifikasikan sebagai kewajiban jangka pendek, jika:

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

a) Diperkirakan akan diselesaikan dalam jangka waktu siklus normal operasi entitas syariah.

b) Jatuh tempo dalam jangka waktu 12 (dua belas) bulan dari tanggal neraca.

3. Dana Syirkah Temporer

Dana Syirkah Temporer yaitu dana yang diterima sebagai investasi dengan jangka waktu tertentu dari individu dan pihak lainnya yang mana entitas syariah mempunyai hak untuk mengelola dan menginvestasikan dana tersebut dengan pembagian hasil investasi berdasarkan kesepakatan.

4. Ekuitas

Ekuitas yaitu hak residual atas aset entitas syariah setelah dikurangi semua kewajiban dana syirkah temporer. Ekuitas dapat berupa setoran modal oleh para penanam modal saham, saldo laba, dan penyisihan saldo laba (KDPPLKS paragraph 92).

Berikut adalah format umum Laporan Posisi Keuangan (Neraca) Bank Syariah berdasarkan PSAK No. 101 tentang Penyajian Laporan Keuangan Syariah tahun 2014:

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tabel 2.1
PT. Bank Syariah “X”
Laporan Posisi Keuangan
Per 31 Desember 20X1

ASET	
Kas	xxx
Penempatan pada Bank Indonesia	xxx
Penempatan pada bank lain	xxx
Investasi pada surat berharga	xxx
Piutang :	
Murabahah	xxx
Istishna	xxx
Ijarah	xxx
pembiayaan :	
Mudharabah	xxx
Musyarakah	xxx
Tagihan Akseptasi	xxx
Persediaan	xxx
Aset Ijarah	xxx
Aset istishna dalam penyelesaian	xxx
Piutang Salam	xxx
Investasi pada entitas lain	xxx
Aset Tetap	xxx
Jumlah Aset	xxx
KEWAJIBAN	
Kewajiban segera	xxx
Bagi hasil yang belum dibagikan	xxx
Simpanan	xxx
Simpanan dari bank	xxx
Utang :	
Salam	xxx
Istishna	xxx
Kewajiban kepada bank lain	xxx
Pembiayaan yang diterima	xxx
Utang pajak	xxx
Pinjaman yang diterima	xxx
Pinjaman subordinasi	xxx
Jumlah kewajiban	xxx
DANA SYIRKAH TEMPORER	
Dana syirkah temporer dari bukan bank:	xxx
Tabungan mudharabah	xxx
Deposito mudharabah	xxx
Dana syirkah temporer dari bank:	xxx
Tabungan mudharabah	xxx
Deposito mudharabah	xxx
Musyarakah	xxx
Jumlah dana syirkah temporer	xxx
EKUITAS	
Modal disetor	xxx
Tambahan modal disetor	xxx
Saldo laba (rugi)	xxx
kepentingan non pengendali	xxx
Jumlah Ekuitas	xxx
Jumlah Kewajiban, dana syirkah temporer dan Ekuitas	xxx

Sum

ber:PSAK 101 tahun 2014

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

b. Laporan Laba Rugi

Menurut Rustam (2012:327), Laporan Finansial (*Financial Statement*), memberikan ikhtisar mengenai keadaan finansial suatu perusahaan, dimana Neraca (*Balance Sheets*) mencerminkan nilai aktiva, utang dan modal sendiri pada suatu saat tertentu, dan laporan Rugi dan Laba (*Income Statement*) mencerminkan hasil-hasil yang dicapai selama periode tertentu, biasanya meliputi periode satu tahun.

Sedangkan menurut Rudianto (2008: 15) laporan laba rugi adalah suatu laporan yang menunjukkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan dalam suatu periode akuntansi atau satu tahun. Secara umum laporan laba rugi terdiri dari pendapatan dan beban usaha. Pendapatan usaha dikurangi beban usaha akan menghasilkan laba usaha.

- a) Pendapatan adalah kenaikan kekayaan perusahaan akibat penjualan produk perusahaan dalam rangka menjalankan usaha normal.
- b) Beban usaha adalah pengorbanan ekonomis yang dilakukan perusahaan untuk memperoleh barang dan jasa yang digunakan di dalam usaha normal perusahaan dan bermanfaat pada suatu periode tertentu.

Berikut adalah format umum Laporan Laba Rugi Bank Syariah berdasarkan PSAK No. 101 tentang Penyajian Laporan Keuangan Syariah tahun 2014:

Tabel 2.2				
PT. Bank Syariah "X"				
Laporan Laba Rugi				
Periode 1 Januari s.d 31 Desember 20X1				
Pendapatan Pengelolaan Dana				
oleh Bank sebagai Mudharib				
Pendapatan dari Jual beli :				
Pendapatan Marjin Murabahah				xxx
Pendapatan neto salam parallel				xxx
Pendapatan neto Istishna parallel				xxx
Pendapatan dari Sewa :				
Pendapatan neto Ijarah				xxx
Pendapatan dari bagi hasil :				
Pendapatan bagi hasil mudharabah				xxx
Pendapatan bagi hasil Musyarakah				xxx
Pendapatan usaha utama lainnya				xxx
Jumlah Pendapatan Pengelolaan Dana				
oleh Bank sebagai Mudharib				
Hak pihak ketiga atas bagi hasil				(xxx)
Hak bagi hasil milik Bank				xxx
Pendapatan Usaha Lainnya				
Pendapatan imbalan atas jasa perbankan				xxx
Pendapatan imbalan investasi terikat				xxx
Jumlah Pendapatan Usaha Lainnya				xxx
Beban Usaha				
Beban kepegawaian				(xxx)
Beban Administrasi				(xxx)
Beban penyusutan dan amortisasi				(xxx)
Beban usaha lain				(xxx)
Jumlah Beban Usaha				(xxx)
Laba (Rugi) Usaha				xxx
Pendapatan dan Beban Non usaha				
Pendapatan non usaha				xxx
Beban Non usaha				xxx
Jumlah Pendapatan (Beban) Non usaha				xxx
Laba (Rugi) sebelum Pajak				xxx
Beban Pajak				(xxx)
Laba (Rugi) Neto Periode Berjalan				xxx
Penghasilan Komprehensif lain				
pos-pos yang tidak akan di reklasifikasi ke laba rugi				
surplus revaluasi				xxx
pengukuran kembali atas program imbalan pasti				xxx
pajak penghasilan terkait pos-pos yang tidak di reklasifikasi				xxx
pos-pos yang akan di reklasifikasi ke laba rugi				
selisih kurs penjabaran laporan keuangan				xxx
penyesuaian nilai wajar				xxx
pajak penghasilan terkait pos-pos yang akan direklasifikasi				xxx
Penghasilan komprehensif lain tahun berjalan setelah pajak				

Sumber : PSAK No.101 tahun 2014

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

c. Laporan Arus Kas

Laporan arus kas merupakan laporan yang menunjukkan penerimaan dan pengeluaran kas dan setara kas pada bank selama periode tertentu yang dikelompokkan dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan (Rustam, 2012:12). Sedangkan, menurut Rudianto (2008:17) laporan arus kas adalah suatu laporan yang menunjukkan aliran uang yang diterima dan digunakan perusahaan di dalam satu periode akuntansi, beserta sumber-sumbernya. Secara umum semua aktivitas perusahaan dapat dikelompokkan kedalam tiga kelompok aktivitas utama, yaitu:

1. Aktivitas operasi yaitu berbagai aktivitas yang berkaitan dengan upaya perusahaan untuk menghasilkan produk, sekaligus semua upaya yang terkait dengan upaya menjual produk tersebut.
2. Aktivitas investasi adalah berbagai aktivitas yang terkait dengan pembelian dan penjualan harta perusahaan yang dapat menjadi sumber pendapatan perusahaan.
3. Aktivitas pembiayaan adalah semua aktivitas yang berkaitan dengan upaya untuk mendukung operasi perusahaan dengan menyediakan kebutuhan dana dari berbagai sumber beserta konsekuensinya.

Dalam menyusun Laporan arus kas, ada dua metode yang digunakan, yaitu:

- a) Metode langsung yaitu dengan mengurangkan antara kelompok penerimaan bruto dengan pengeluaran kas bruto diungkapkan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

b) Metode tidak langsung yaitu pada metode ini laba rugi bersih disesuaikan dengan mengoreksi pengaruh dari transaksi bukan kas, penangguhan atau akrual dari penerimaan atau pembayaran kas untuk operasi dimasa lalu, dan masa depan, dan unsur penghasilan atau beban berkaitan dengan arus investasi atau pendanaan.

Laporan arus kas memberikan informasi yang memungkinkan para pemakai untuk mengevaluasi perubahan dalam aktiva bersih bank, struktur keuangan dan kemampuan untuk mempengaruhi jumlah serta waktu arus kas dalam rangka adaptasi dengan perubahan keadaan dan peluang. Arus kas dari aktivitas operasi terutama diperoleh dari aktivitas penghasil utama pendapatan bank. Oleh karena itu, arus kas itu pada umumnya berasal dari transaksi dan peristiwa lain yang mempengaruhi penetapan laba atau rugi. Misalnya:

- a) Penerimaan kas dari penjualan barang atau jasa
- b) Penerimaan dari pembiayaan yang diberikan
- c) Penerimaan dari royalty, fee, administrasi dan pendapatan lain
- d) Pembayaran kas kepada nasabah atas pembiayaan yang diberikan
- e) Pembayaran kas kepada para pemasok barang dan jasa
- f) Pembayaran kas kepada karyawan
- g) Pembayaran kas atau penerimaan kembali pajak penghasilan kecuali jika dapat diidentifikasi secara khusus sebagai bagian dari aktivitas pendanaan dan investasi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- h) Pembayaran dan/atau penerimaan kas lainnya yang tidak terkait aktivitas investasi dan pendanaan.

Arus kas yang berasal dari investasi perlu dilakukan sebab arus kas itu mencerminkan penerimaan dan pengeluaran kas sehubungan dengan sumber daya yang bertujuan untuk menghasilkan pendapatan dan arus kas masa depan. Beberapa contoh arus kas yang berasal dari aktivitas investasi, yaitu:

- a) Pembayaran kas untuk membeli aktiva tetap, dan aktiva jangka panjang lain, termasuk biaya pengembangan yang dikapitalisasi dan aktiva tetap yang dibangun sendiri
- b) Penerimaan kas dari penjualan tanah, bangunan dan peralatan dan aktiva jangka panjang lain
- c) Perolehan saham
- d) Uang muka dan pinjaman yang diberikan kepada pihak lain serta pelunasannya kecuali yang dilakukan oleh lembaga keuangan.

Pengungkapan arus kas dari aktivitas pendanaan adalah :

- a) Penerimaan kas dari emisi saham
- b) Penerimaan kas dari emisi obligasi syariah, pinjaman qardh dan pembiayaan diterima lainnya.
- c) Pelunasan pembiayaan dan pinjaman qardh diterima.

Format Laporan arus kas untuk bank syariah menurut PSAK

No. 101 Tahun 2014 adalah sebagai berikut:

Tabel 2.3				
PT. Bank Syariah				
Laporan Arus Kas				
Tahun yang berakhir 31 Desember 20X1				
Arus Kas dari aktifitas operasi				
Laba/ Rugi bersih				xxx
Penyesuaian untuk rekonsiliasi L/R bersih menjadi kas bersih diperoleh dari kegiatan operasi :				
Penyusutan Aktiva Tetap				xxx
Penyisihan Kerugian (Pembelian atas penyisihan) untuk :				
Giro pada bank lain				xxx
Penempatan pada bank lain				xxx
Efek- efek				xxx
Pembiayaan				xxx
Persediaan				xxx
Aktiva				xxx
Penyertaan				xxx
Aktiva lain				xxx
Penyisihan atas penurunan nilai pasar surat berharga				xxx
Laba penjualan aktiva tetap				xxx
Pendapatan Dividen				xxx
Amortisasi biaya emisi saham				xxx
Amortisasi aktiva tidak berwujud				xxx
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan				xxx
Perubahan aktiva dan kewajiban operasi				
Penempatan pada bank lain				xxx
Surat berharga				xxx
Pembiayaan				xxx
Aktiva lain- lain				xxx
Simpanan				
Giro				xxx
Tabungan deposito berjangka				xxx
Sertifikat Deposito				xxx
Kewajiban segera lainnya				xxx
Hutang Pajak				xxx
Kewajiban lain				xxx
Kas bersih diperoleh dari kegiatan operasi :				xxx
Arus kas dari aktifitas investasi				
Penyertaan saham				xxx
Perolehan aktiva tetap				xxx
Selisih kurs penjabaran laporan				xxx
Hasil penjualan aktiva tetap				xxx
Penerimaan dividen				xxx
Kas bersih untuk kegiatan investasi				xxx
Arus kas dari aktifitas Pendanaan				
Kenaikan (penurunan) pinjaman yang diterima				xxx
Hasil penerbitan saham				xxx
Pembayaran Dividen				xxx
Kas bersih diperoleh untuk kegiatan Pendanaan				xxx

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kenaikan kas bersih dan setara kas			
kas dan setara kas awal tahun			
kas dan setara kas akhir tahun			
Pengungkapan Tambahan			
kas dan setara kas terdiri dari :			
kas			
Giro pada bank Indonesia			
Giro pada bank lain			
Giro pada bank PT. Pos Indonesia			
Jumlah kas dan setara kas			

Sumber : PSAK No.101 tahun 2014

d. Laporan Perubahan Ekuitas

Laporan perubahan ekuitas adalah laporan yang menunjukkan perubahan ekuitas bank yang menggambarkan peningkatan dan penurunan aktiva bersih atau kekayaan selama periode pelaporan (Osmad Muthaher, 2012 :34).

Sedangkan menurut Muhammad dan Dwi Suwikyo (2010) laporan perubahan ekuitas adalah laporan yang menggambarkan peningkatan atau penurunan aset bersih atau kekayaan selama periode bersangkutan berdasarkan prinsip pengukuran tertentu yang dianut dan harus diungkapkan dalam laporan keuangan.

Menurut PSAK No. 101 paragraf 10 suatu entitas syariah harus menyajikan laporan perubahan ekuitas sebagai komponen utama laporan keuangan. Laporan perubahan ekuitas harus menunjukan hal-hal sebagai berikut :

- a. Total penghasilan komprehensif selama satu priode yang menunjukkan secara terpisah jumlah total yang dapat di distribusikan kepada pemilik entitas induk dan kepada kepentingan non pengendali .

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- b. Untuk setiap komponen ekuitas, dampak penerapan retrosektif atau penyajian kembali secara retrosektif yang diakui sesuai dengan PSAK 25: kebijakan akuntansi, perubahan estimasi akuntansi, dan kesalahan.
- c. Untuk setiap komponen ekuitas, rekonsiliasi antara jumlah tercatat pada awal dan akhir periode, secara terpisah mengungkapkan setiap perubahan yang timbul dari:
 - 1) Laba rugi;
 - 2) Penghasilan komprehensif lain; dan
 - 3) Transaksi dengan pemilik dalam kapasitasnya sebagai pemilik, yang menunjukkan secara terpisah kontribusi dari pemilik dan distribusi kepada pemilik dan perubahan kepemilikan pada entitas anak yang tidak menyebabkan hilang pengendalian.

e. Laporan Rekonsiliasi Pendapatan dan Bagi Hasil

Bank syariah menyajikan laporan rekonsiliasi pendapatan dan bagi hasil yang merupakan rekonsiliasi antara pendapatan bank syariah yang menggunakan dasar akrual dengan pendapatan yang dibagi hasilkan kepada pemilik dana yang menggunakan dasar kas. Dalam laporan rekonsiliasi pendapatan dan bagi hasil, bank syariah menyajikan :

1. Pendapatan pengelolaan dana oleh bank sebagai *mudharib*.
2. Penyesuaian atas :
 - a) Pendapatan pengelolaan dana oleh bank sebagai *mudharib* periode berjalan yang kas atau setara kasnya belum diterima.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- b) Pendapatan pengelolaan dana oleh bank sebagai *mudharib* periode sebelumnya yang kas atau nsetara kasnya diterima di periode berjalan.
3. Pendapatan yang tersedia untuk bagi hasil.
4. Bagian bank syariah atas pendapatan yang tersedia untuk bagi hasil.
5. Bagian pemilik dana atas pendapatan yang tersedia untuk bagi hasil, yaitu:
 - a) Bagi hasil yang sudah didistribusikan ke pemilik dana.
 - b) Bagi hasil yang belum didistribusikan ke pemilik dana.

Berikut ini adalah contoh format Laporan Rekonsiliasi Pendapatan dan Bagi Hasil berdasarkan PSAK No.101 Tahun 2014:

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tabel 2.4					
PT. Bank Syariah "X"					
Laporan Rekonsiliasi Pendapatan dan Bagi Hasil					
Periode yang berakhir pada 31 Desember 20X1					
Pendapatan Usaha Utama (Akrual)					xxx
Pengurang :					
Pendapatan periode berjalan yang kas atau setara kasnya belum diterima :					
Pendapatan margin murabahah					(xxx)
Pendapatan istishna'					(xxx)
Hak bagi hasil :					
Pembiayaan mudharabah					(xxx)
Pembiayaan musyarakah					(xxx)
Pendapatan sewa					(xxx)
Jumlah pengurang					(xxx)
Penambah :					
Pendapatan periode sebelumnya yang kasnya diterima pada periode berjalan :					
Penerimaan pelunasan piutang :					
Margin murabahah					xxx
Istishna'					xxx
Pendapatan sewa					xxx
Penerimaan piutang bagi hasil :					
Pembiayaan Mudharabah					xxx
Pembiayaan Musyarakah					xxx
Jumlah Penambah					xxx
Pendapatan yang tersedia untuk bagi hasil					xxx
Bagi hasil yang menjadi hak bank syariah					xxx
Bagi hasil yang menjadi hak pemilik dana					xxx
Dirinci atas :					
Hak pemilik dana atas bagi hasil yang sudah didistribusikan					xxx
Hak pemilik dana atas bagi hasil yang belum didistribusikan					xxx

Sum

ber : PSAK No.101 tahun 2014

f. Laporan Sumber dan Penggunaan Dana Zakat

Entitas syariah menyajikan laporan sumber dan penggunaan dana zakat sebagai komponen utama laporan keuangan yang menunjukkan bahwa :

1. Dana zakat berasal dari wajib zakat (*muzakki*):
2. Zakat dari dalam entitas syariah.
3. Zakat dari pihak luar entitas syariah.
 - a) Penggunaan dana amil zakat melalui lembaga amil zakat untuk:
 - 1) Fakir.
 - 2) Miskin.
 - 3) Riqab.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 4) Orang yang terlilit hutang (gharim).
- 5) Muallaf.
- 6) Fisabilillah.
- 7) Orang yang dalam perjalanan (ibnu sabil).
- 8) Amil.

b) Kenaikan atau penurunan dana zakat.

- 1) Saldo awal dana zakat.
- 2) Saldo akhir dana zakat.

Laporan sumber dan penggunaan zakat merupakan laporan yang menunjukkan sumber dan penggunaan dana selama jangka waktu tertentu, serta saldo zakat pada tanggal tertentu (Rustam, 2008:15). Laporan sumber dana dan penggunaan zakat merupakan laporan yang memberikan informasi agar para pemakai laporan dapat mengevaluasi aktifitas bank dalam pengelolaan dana zakat.

Zakat adalah sebagian dari harta yang wajib dikeluarkan oleh wajib zakat (*muzakki*) untuk diserahkan kepada penerima zakat (*mustahiq*). Unsur dasar laporan keuangan meliputi sumber dana, penggunaan dana selama suatu jangka waktu, serta saldo dana zakat yang menunjukkan dana zakat yang belum disalurkan pada tanggal tertentu.

Berikut ini adalah contoh format Laporan Sumber dan Penyaluran Dana Zakat berdasarkan PSAK No. 101 tahun 2014:

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tabel 2.5				
PT. Bank Syariah "X"				
Laporan Sumber dan Penggunaan Dana Zakat				
Periode yang berakhir pada 31 Desember 20X1				
Sumber Dana Zakat				
Zakat dari dalam Bank Syariah			xxx	
Zakat dari luar pihak Bank Syariah			xxx	
Jumlah sumber dana zakat				xxx
Penggunaan Dana Zakat				
Fakir			(xxx)	
Miskin			(xxx)	
Amil			(xxx)	
Muallaf			(xxx)	
Orang yang terlilit hutang (gharim)			(xxx)	
Riqab			(xxx)	
Fisabilillah			(xxx)	
Orang yang dalam perjalanan (ibnu sabil)			(xxx)	
Jumlah Penggunaan Dana				(xxx)
Kenaikan (penurunan) dan zakat				xxx
Saldo awal dana zakat				xxx
Saldo akhir dana zakat				xxx

Sumber : PSAK No.101 tahun 2014

g. Laporan Sumber dan Penggunaan Dana Kebajikan (Qardh)

Laporan sumber dan penggunaan dana kebajikan merupakan laporan yang menunjukkan sumber dana selama suatu jangka waktu tertentu, serta saldo qardh pada tanggal tertentu. Qardh merupakan pinjaman tanpa imbalan yang memungkinkan peminjam untuk menggunakan dana tersebut selama jangka waktu tertentu dan wajib mengembalikan dalam jumlah yang sama pada akhir periode yang disepakati.

Laporan Entitas syariah menyajikan laporan sumber dan penggunaan dana kebajikan komponen utama laporan keuangan yang menunjukkan:

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Sumber dana kebajikan berasal dari penerimaan:
 - a) Infak
 - b) Sedekah
 - c) Hasil pengelolaan wakaf sesuai dengan perundang-undangan yang berlaku
 - d) Pengembalian dana kebajikan produktif
 - e) Denda
 - f) Pendapatan non halal.
2. Penggunaan dana kebajikan untuk:
 - a) Dana kebajikan produktif
 - b) Sumbangan
 - c) Penggunaan lainnya untuk kepentingan umum
3. Kenaikan atau penurunan sumber dana kebajikan
 - a) Saldo awal dana penggunaan dana kebajikan.
 - b) Saldo akhir dana penggunaan dana kebajikan.

Unsur dasar laporan sumber dan penggunaan dana kebajikan meliputi sumber dan penggunaan dana selama jangka waktu tertentu, serta saldo dana kebajikan yang menunjukkan dana kebajikan yang belum disalurkan pada tanggal tertentu. Penerimaan dana non halal adalah semua penerimaan dari kegiatan yang tidak sesuai dengan prinsip syariah antara lain penerimaan jasa giro atau bunga yang berasal dari bank umum konvensional.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Contoh format Laporan sumber dan penggunaan dana kebajikan berdasarkan PSAK No. 101 Tahun 2014 adalah sebagai berikut:

Tabel 2.6				
PT. Bank Syariah "X"				
Laporan Sumber dan Penggunaan Dana Kebajikan				
Periode yang berakhir pada 31 Desember 20X1				
Sumber Dana Kebajikan				
Infak Zakat dari dalam Bank Syariah				xxx
Sedekah				xxx
Hasil pengelolaan wakaf				xxx
Pengembalian dana kebajikan produktif				xxx
Denda				xxx
Pendapatan Non halal				xxx
Jumlah sumber dana kebajikan				xxx
Penggunaan Dana Kebajikan				
Dana kebajikan produktif				(xxx)
Sumbangan				(xxx)
Penggunaan lainnya untuk kepentingan umum				(xxx)
Jumlah penggunaan Dana Kebajikan				(xxx)
Kenaikan (penurunan) dana Kebajikan				
Saldo Awal Dana Kebajikan				xxx
Saldo Akhir Dana Kebajikan				xxx

Sumber : PSAK No.101 tahun 2014

h. Catatan atas Laporan Keuangan

Catatan atas laporan keuangan harus disajikan secara sistematis yang mengungkapkan:

1. Informasi tentang dasar penyusunan laporan keuangan dan kebijakan akuntansi yang dipilih dan diterapkan terhadap peristiwa dan transaksi yang penting.
2. Informasi yang diwajibkan dalam PSAK tetapi tidak disajikan di neraca, laporan laba rugi, laporan arus kas, laporan perubahan ekuitas, laporan sumber dan penggunaan dana zakat, dan laporan penggunaan dana kebajikan.
3. Informasi tambahan yang tidak disajikan dalam laporan keuangan tetapi diperlukan dalam rangka penyajian secara wajar.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dalam rangka membantu pengguna laporan memahami laporan keuangan dan membandingkannya dengan laporan keuangan entitas syariah lain, maka catatan atas laporan keuangan umumnya disajikan dengan urutan sebagai berikut:

- a. Pengungkapan mengenai dasar pengukuran dan kebijakan akuntansi yang diterapkan.
 - b. Informasi pendukung pos-pos laporan keuangan sesuai urutan sebagaimana pos-pos tersebut disajikan dalam laporan keuangan dan urutan penyajian komponen laporan keuangan.
 - c. Pengungkapan lain termasuk kontijensi, komitmen dan pengungkapan yang bersifat non-keuangan.
- i. Sanksi yang diberikan apabila laporan keuangan tidak sesuai PSAK No. 101 tahun 2014**
- 1) Memberikan perintah tertulis pada perusahaan untuk memperbaiki dan menyajikan kembali laporan keuangan yang salah.
 - 2) Mengenakan sanksi administratif berupa denda kepada perusahaan.
 - 3) Mengenakan sanksi administratif berupa denda kepada seluruh anggota direksi dan dewan komisaris yang menandatangani laporan tahunannya.
 - 4) Apabila masih terdapat kesalahan memberikan surat perintah pengeluaran dari OJK. (OJK.co.id)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2.7 Laporan Keuangan dalam Perspektif Islam

Akuntansi dalam perspektif islam juga berhubungan dengan pengakuan, pengukuran, dan pencatatan transaksi-transaksi dan penyajian mengenai kekayaan dan kewajiban-kewajiban (Rifqi Muhammad, 2008:10). Islam adalah kata bahasa Arab yang diambil dari kata *salima* yang berarti selamat, damai, tunduk, pasrah dan berserah diri. Objek penyerahan diri ini adalah pencipta seluruh alam semesta, yakni Allah Swt. Dengan demikian, Islam berarti penyerahan diri kepada Allah Swt. Ajaran Islam itu tidak hanya terbatas pada masalah hubungan pribadi antara seorang individu dengan penciptanya (*hablum minallah*), namun juga mencakup masalah hubungan antar sesama manusia (*hablum minannas*), bahkan juga hubungan antara manusia dengan makhluk lainnya termasuk dengan alam dan lingkungannya. Salah satu contoh hubungan antar sesama manusia yaitu dengan bekerjasama dalam hal pekerjaan. Setiap hal yang dilakukan harus ada pertanggungjawabannya terhadap sesama manusia, begitu pula dengan pelaporan keuangan yang diamanahkan kepadanya.

Laporan keuangan yaitu suatu penyajian dari posisi keuangan dan kinerja keuangan suatu entitas syariah yang menunjukkan hasil pertanggungjawaban manajemen atas sumber daya yang telah dipercayakan terhadap mereka.(PSAK 101). Di dalam Islam melaporkan atau mencatatat suatu muamalah adalah hal yang diwajibkan, sebagaimana yang telah Allah tetapkan dalam surah *Al baqarah* ayat 282 yang berbunyi:

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا إِذَا تَدَايَيْتُمْ بِدَيْنٍ إِلَى أَجَلٍ مُّسَمًّى فَاكْتُبُوهُ وَلْيَكْتُبَ بَيْنَكُمْ كَاتِبٌ بِالْعَدْلِ وَلَا يَأْبَ كَاتِبٌ أَنْ يَكْتُبَ كَمَا عَلَّمَهُ اللَّهُ فَلْيَكْتُبْ وَلْيُمْلِلِ الَّذِي عَلَيْهِ الْحَقُّ وَلْيَتَّقِ اللَّهَ رَبَّهُ وَلَا يَبْخَسْ مِنْهُ شَيْئًا فَإِنْ كَانَ الَّذِي عَلَيْهِ الْحَقُّ سَفِيهًا أَوْ ضَعِيفًا أَوْ لَا يَسْتَطِيعُ أَنْ يُمِلَّ هُوَ فَلْيُمْلِلْ وَلِيُّهُ بِالْعَدْلِ وَاسْتَشْهِدُوا شَهِيدَيْنِ مِنْ رِجَالِكُمْ فَإِنْ لَمْ يَكُونَا رَجُلَيْنِ فَرَجُلٌ وَامْرَأَتَانِ مِمَّنْ تَرْضَوْنَ مِنَ الشُّهَدَاءِ أَنْ تَضِلَّ إِحْدَاهُمَا فَتُذَكِّرَ إِحْدَاهُمَا الْأُخْرَى وَلَا يَأْبَ الشُّهَدَاءُ إِذَا مَا دُعُوا وَلَا تَسْأَمُوا أَنْ تَكْتُبُوهُ صَغِيرًا أَوْ كَبِيرًا إِلَى أَجَلِهِ ذَلِكُمْ أَقْسَطُ عِنْدَ اللَّهِ وَأَقْوَمُ لِلشَّهَادَةِ وَأَدْنَى أَلَّا تَرْتَابُوا إِلَّا أَنْ تَكُونَ تِجَارَةً حَاضِرَةً تُدِيرُونَهَا بَيْنَكُمْ فَلَيْسَ عَلَيْكُمْ جُنَاحٌ أَلَّا تَكْتُبُوهَا وَأَشْهِدُوا إِذَا تَبَايَعْتُمْ وَلَا يُضَارَّ كَاتِبٌ وَلَا شَهِيدٌ وَإِنْ تَفْعَلُوا فَإِنَّهُ فُسُوقٌ بِكُمْ وَاتَّقُوا اللَّهَ وَيُعَلِّمُكُمُ اللَّهُ وَاللَّهُ بِكُلِّ شَيْءٍ عَلِيمٌ

Artinya: “Hai orang-orang yang beriman, apabila kamu bermu'amalah tidak secara tunai untuk waktu yang ditentukan, hendaklah kamu menuliskannya. dan hendaklah seorang penulis di antara kamu menuliskannya dengan benar. dan janganlah penulis enggan menuliskannya sebagaimana Allah mengajarkannya, maka hendaklah ia menulis, dan hendaklah orang yang berhutang itu mengimlakkan (apa yang akan ditulis itu), dan hendaklah ia bertakwa kepada Allah Tuhannya, dan janganlah ia mengurangi sedikitpun daripada hutangnya. jika yang berhutang itu orang yang lemah akalnya atau lemah (keadaannya) atau Dia sendiri tidak mampu mengimlakkan, Maka hendaklah walinya mengimlakkan dengan jujur. dan persaksikanlah dengan dua orang saksi dari orang-orang lelaki (di antaramu). jika tak ada dua orang lelaki, Maka (boleh) seorang lelaki dan dua orang perempuan dari saksi-saksi yang kamu ridhai, supaya jika seorang lupa Maka yang seorang mengingatkannya. janganlah saksi-saksi itu enggan (memberi keterangan) apabila mereka dipanggil; dan janganlah kamu jemu menulis hutang itu, baik kecil maupun besar sampai batas waktu membayarnya. yang demikian itu, lebih adil di sisi Allah dan lebih menguatkan persaksian dan lebih dekat kepada tidak (menimbulkan) keraguanmu. (Tulislah mu'amalahmu itu), kecuali jika mu'amalah itu perdagangan tunai yang kamu jalankan di antara kamu, Maka tidak ada dosa bagi kamu, (jika) kamu tidak menulisnya. dan persaksikanlah apabila kamu berjual beli; dan janganlah penulis dan saksi saling sulit menyulitkan. jika kamu lakukan (yang demikian), Maka Sesungguhnya hal itu adalah suatu kefasikan pada dirimu. dan bertakwalah kepada Allah; Allah mengajarmu; dan Allah Maha mengetahui segala sesuatu”. (QS. Al-Baqarah:282).

Berdasarkan ayat di atas dapat dilihat bahwa Allah memerintahkan kita sebagai umatnya untuk melakukan pencatatan dalam setiap bertransaksi muamalah dengan adil dan jujur. Begitu juga menurut hadist

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Rasulullah SAW bahwasanya kita harus bersikap jujur. Adapun hadist tersebut yaitu:

عَنْ ابْنِ مَسْعُودٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ :
 إِنَّ الصَّدْقَ يَهْدِي إِلَى الْبِرِّ وَإِنَّ الْبِرَّ يَهْدِي إِلَى الْجَنَّةِ ، وَإِنَّ الرَّجُلَ
 لَيَصْدُقُ حَتَّى يُكْتَبَ عِنْدَ اللَّهِ صِدِّيقًا ، وَإِنَّ الْكَذِبَ يَهْدِي إِلَى الْفُجُورِ
 وَإِنَّ الْفُجُورَ يَهْدِي إِلَى النَّارِ ، وَإِنَّ الرَّجُلَ لَيَكْذِبُ حَتَّى يُكْتَبَ عِنْدَ
 اللَّهِ كَذَّابًا مُتَّفَقٌ عَلَيْهِ

Artinya: “Dari Ibnu Mas’ud radari Nabi SAW, sabdanya: “*Sesungguhnya Kejujuran itu menunjukkan kepada kebaikan dan sesungguhnya kebaikan itu menunjukkan ke syurga dan sesungguhnya seseorang selalu berbuat jujur sehingga dicatatlah di sisi Allah sebagai seorang yang jujur. Dan sesungguhnya dusta itu menunjukkan kepada Kejahatan dan sesungguhnya Kejahatan itu menunjukkan kepada neraka dan sesungguhnya seseorang yang selalu berdusta maka dicatatlah di sisi Allah sebagai seorang yang pendusta.*” (Muttafaqun ‘alaih).



2.8 Penelitian Terdahulu

Tabel 2.7
Penelitian Terdahulu

No	Peneliti	Judul	Hasil Penelitian
1.	Mona Sri Yanti, 2018	Analisis Penerapan Akuntansi Syariah Berdasarkan Psak No.101 Dan No.105 Pada Bank SyariahMandiri Medan	Penerapan akuntansi mudharabah di Bank Syariah Mandiri medan khususnya pada implementasi akuntansi transaksi mudharabah sudah sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan (SAK).
2.	Ummu Kalsum, 2017	Analisis Penerapan Penyajian Pengungkapan Dan Pelaporan Keuangan Sesuai Psak 101 Sebagai Dasar <i>Good Corporate Governance Islamic</i> (Studi Interpretif Bank Sulselbar Cabang Syariah Makassar)	Laporan Posisi Keuangan (Neraca), Laporan Laba Rugi, Laporan Distribusi Bagi Hasil, Laporan Komitmen dan Kontijensi, Rasio Keuangan, Laporan Sumber dan Penggunaan Dana Kebajikan (Dengan Nominal Nihil), Laporan Sumber dan Penggunaan Dana Zakat (Dengan Nominal Nihil), Laporan Perubahan Dana Investasi Terikat (Dengan Nominal Nihil) sebaiknya juga harus menyajikan Laporan Arus Kas, Laporan Perubahan Ekuitas dan mengevaluasi kembali sub yang bertanggungjawab dengan melaporkan nominal nihil.



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan disertasi, dan publikasi ilmiah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3.	Taufik Rahman, 2017	Penerapan Psak Syariah 101 Pada Penyajian Laporan Keuangan Lazismu Kota Banjarmasin	Hasil penelitian menyimpulkan bahwa penyajian laporan keuangan Lazismu Kota Banjarmasin masih belum sesuai dengan PSAK Syariah 101, seperti tidak adanya Laporan Posisi Keuangan, Laporan Perubahan Dana, tidak adanya informasi tentang pengakuan dana Amil, dan pelaporan masih berupa kas masuk dan kas keluar.
4.	Hana Rahmanida, 2015	Penerapan Psak No. 101 Pada Penyusunan Laporan Keuangan PT. Bank Syariah Mandiri	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pembuatan Laporan Stabilitas Moneter dan Sistem Keuangan (LSMK) berbasis XBRL yang merupakan penyempurnaan dari sitem sebelumnya LBUS (Laporan Bank Umum Syariah). 2. Pembuatan laporan secara manual dalam bentuk excel yang digunakan sebagai alat kontrol LSMK. BSM juga telah menerapkan PSAK No. 101 dengan baik khususnya pada laporan dana zakat dan dana kebajikan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB III

GAMBARAN UMUM PT. BANK BRI SYARIAH

3.1 Sejarah Singkat Perusahaan

Sejarah pendirian PT Bank BRI Syariah (selanjutnya disebut BRI Syariah atau Bank) tidak lepas dari akuisisi yang dilakukan PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. terhadap Bank Jasa Arta pada 19 Desember 2007. Setelah mendapatkan izin usaha dari Bank Indonesia melalui surat No.10/67/KEP.GBI/DpG/2008 pada 16 Oktober 2008 BRI Syariah resmi beroperasi pada 17 November 2008 dengan nama PT Bank BRI Syariah dan seluruh kegiatan usahanya berdasarkan prinsip syariah islami.

Pada 19 Desember 2008, Unit Usaha Syariah PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk untuk melebur ke dalam PT Bank BRI Syariah. Proses *spin off* tersebut berlaku efektif pada tanggal 1 Januari 2009 dengan penandatanganan yang dilakukan oleh Sofyan Basir selaku Direktur Utama PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk dan Ventje Rahardjo selaku Direktur Utama PT Bank BRI Syariah.

BRI Syariah melihat potensi besar pada segmen perbankan syariah. Dengan niat untuk menghadirkan bisnis keuangan yang berlandaskan pada prinsip-prinsip luhur perbankan syariah, Bank berkomitmen untuk produk serta layanan terbaik yang menenteramkan, BRI Syariah terus bertumbuh secara positif.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengurniikan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BRI Syariah fokus membidik berbagai segmen di masyarakat. Basis nasabah yang terbentuk secara luas di seluruh penjuru Indonesia menunjukkan bahwa BRI Syariah memiliki kapabilitas tinggi sebagai bank ritel modern terkemuka dengan layanan finansial sesuai kebutuhan nasabah.

Untuk semakin memperkuat citranya di mata seluruh pemangku kepentingan, pada tahun 2016 BRI Syariah kembali mencatatkan sejarah penting dalam perjalanan bisnisnya. Proses rebranding logo dilakukan, untuk menumbuhkan brand equity BRI Syariah semakin kuat seiring diraihnya predikat sebagai bank syariah ketiga terbesar berdasarkan jumlah aset. BRI Syariah terus mengasah diri dalam menghadirkan yang terbaik bagi nasabah dan seluruh pemangku kepentingan. Pengembangan demi pengembangan terus dilakukan. Di balik pengembangan-pengembangan tersebut, BRI Syariah juga senantiasa memastikan terpenuhinya prinsip-prinsip syariah serta Undang-Undang yang berlaku di Indonesia. Dengan demikian, BRI Syariah dapat terus melaju menjadi Bank Syariah terdepan dengan jangkauan termudah untuk kehidupan lebih bermakna.

3.2 Profil PT. Bank BRI Syariah

Nama	:	PT. Bank BRI Syariah
Alamat	:	Jl. Abdul Muis No.2-4 Jakarta Pusat 10160
Telepon	:	+62 21 3450226 / 3450227
Fax	:	+62 21 3518812 / 344 1904
Situs web	:	www.BRI Syariah.co.id

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Pemegang saham: PT Bank Rakyat Indonesia (Persero)
 Tbk99,999975%
 Yayasan Kesejahteraan Pekerja (YKP) BRI
 0,000025%

Tanggal berdiri: 16 Oktober 2008

Modal dasar : Rp5.000.000.000.000

Modal disetor : Rp1.979.000.000.000

Kantor layanan: 54 Kantor Cabang (KC)
 207 Kantor Cabang Pembantu (KCP)
 11 Kantor Kas (KK)
 28 Kantor Pelayanan Kas (KPK)
 1.044 Kantor Layanan Syariah (KLS)

Jaringan ATM: 554 ATM

3.3 Visi, Misi, Bank BRI Syariah**Visi Bank BRI Syariah**

Menjadi Bank retail modern terkemuka dengan ragam finansial sesuai dengan kebutuhan nasabah dengan jangkauan termudah untuk kehidupan lebih bermakna.

Misi Bank BRI Syariah, yaitu:

- a) Memahami keragaman individu dan mengakomodasi beragam kebutuhan finansial nasabah.
- b) Menyediakan produk dan layanan yang mengedepankan etika sesuai dengan prinsip prinsip syariah.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

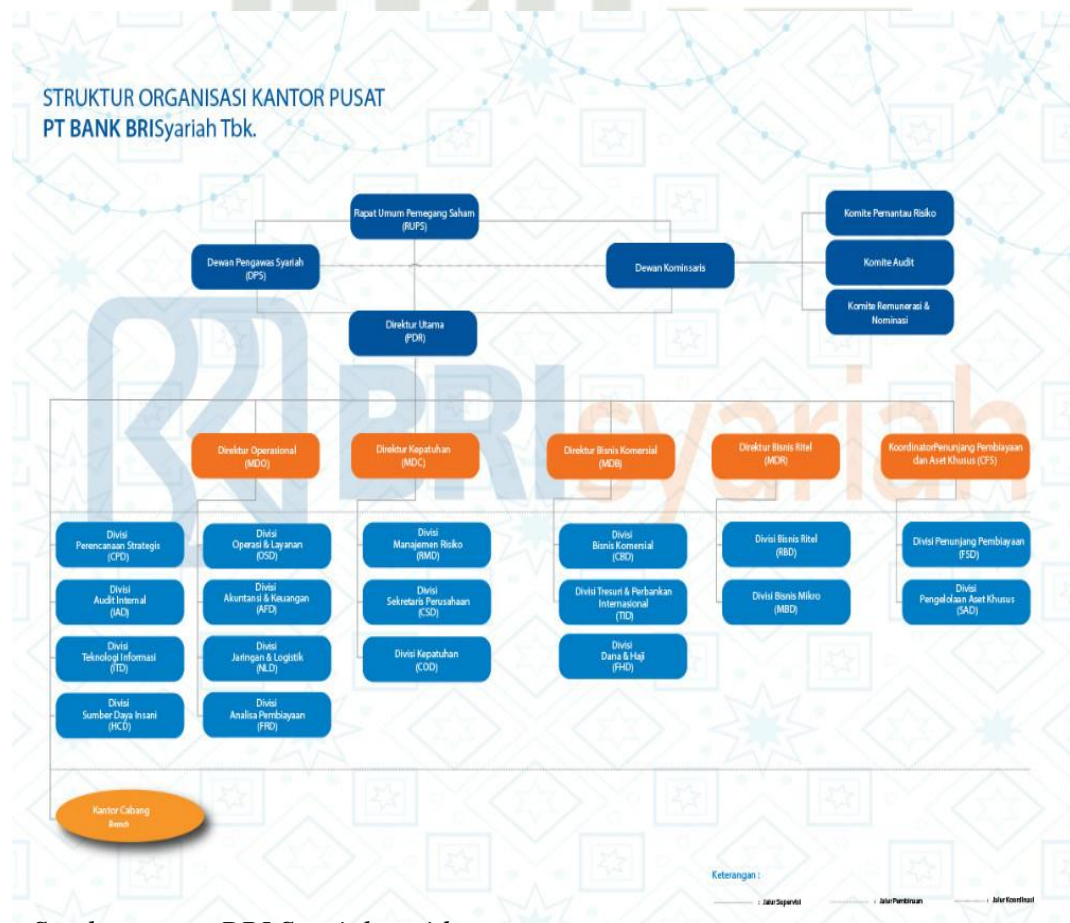
- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Menyediakan akses ternyaman melalui berbagai sarana kapan pun dan di mana pun.
- Memungkinkan setiap individu untuk meningkatkan kualitas hidup dan menghadirkan ketenteraman pikiran.

3.4 Strukur Oganisasi

Dibawah ini adalah struktur organisasi PT. Bank BRI Syariah yaitu sebagai berikut:



Sumber: www.BRISyariah.co.id

Gambar 3.1. Struktur Organisasi Bank BRI Syariah

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengurnikan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3.5 Aktivitas PT. Bank BRI Syariah**1. Produk Pendanaan****a. Tabungan Faedah BRI Syariah iB**

Merupakan produk tabungan dengan akad wadi'ah, dengan beragam faedah memberikan kemudahan bagi nasabah untuk bertransaksi keuangan.

b. Tabungan Impian BRI Syariah iB

Merupakan tabungan berjangka dari BRI Syariah menggunakan akad Mudharabah Mutlaqah dengan prinsip bagi hasil yang dirancang untuk mewujudkan impian Nasabahnya dengan terencana memakai mekanisme autodebet setoran rutin bulanan melalui Tabungan Faedah BRI Syariah sebagai rekening induk. Tabungan ini memiliki fitur yang menarik karena dilengkapi oleh sertifikat asuransi yang preminya GRATIS persembahkan dari Bank BRI Syariah.

c. TabunganKu BRI Syariah iB

Tabungan untuk perorangan menggunakan akad wadiah dengan persyaratan mudah dan ringan yang diterbitkan secara bersama oleh Bank-Bank di Indonesia guna menumbuhkan budaya menabung serta meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

d. Tabungan Mikro BRI Syariah iB

Merupakan produk tabungan dengan akad wadi'ah yang diperuntukkan khusus untuk memperlancar kegiatan transaksi nasabah pembiayaan mikro.

e. Tabungan Haji BRI Syariah iB

Merupakan produk simpanan dari BRI Syariah menggunakan akad Mudharabah sesuai prinsip syariah khusus bagi calon Haji yang bertujuan untuk memenuhi kebutuhan Biaya Perjalanan Ibadah Haji (BPIH).

f. Tabungan Impian BRI Syariah iB

Merupakan tabungan berjangka dari BRI Syariah menggunakan akad Mudharabah Mutlaqah dengan prinsip bagi hasil yang dirancang untuk mewujudkan impian Nasabahnya dengan terencana memakai mekanisme auto debet setoran rutin bulanan melalui Tabungan Faedah BRI Syariah sebagai rekening induk. Tabungan ini memiliki fitur yang menarik karena dilengkapi oleh sertifikat asuransi yang preminya GRATIS persembahkan dari Bank BRI Syariah.

g. TabunganKu BRI Syariah iB

Tabungan untuk perorangan menggunakan akad wadi'ah dengan persyaratan mudah dan ringan yang diterbitkan secara bersama oleh Bank-Bank di Indonesia guna menumbuhkan budaya menabung serta meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

h. Tabungan Mikro BRI Syariah iB

Merupakan produk tabungan dengan akad wadi'ah yang diperuntukkan khusus untuk memperlancar kegiatan transaksi nasabah pembiayaan mikro.

i. Produk pembiayaan

1) KPR BRI Syariah iB (Kepemilikan Rumah)

Pembiayaan Kepemilikan Rumah kepada perorangan untuk memenuhi sebagian atau keseluruhan kebutuhan akan hunian dengan menggunakan prinsip jual beli (Murabahah) / sewa menyewa (Ijarah) dimana pembayarannya secara angsuran dengan jumlah angsuran yang telah ditetapkan di muka dan dibayar setiap bulan.

2) KPR Sejahtera BRI Syariah iB

Produk Pembiayaan Kepemilikan Rumah (KPR iB) yang diterbitkan Bank BRI Syariah untuk pembiayaan rumah dengan dukungan bantuan dana Fasilitas Likuiditas Pembiayaan Perumahan (FLPP) kepada Masyarakat Berpenghasilan Rendah (MBR) dalam rangka pemilikan rumah sejahtera yang dibeli dari pengembang (develover).

3) KKB (Kepemilikan Kendaraan Bermotor)

Pembiayaan Kepemilikan Mobil dari BRI Syariah kepada nasabah perorangan untuk memenuhi kebutuhan akan kendaraan dengan menggunakan prinsip jual beli (Murabahah) dimana

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengurnikan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pembayarannya secara angsuran dengan jumlah angsuran yang telah ditetapkan di muka dan dibayar setiap bulan

4) Gadai

Pembiayaan dengan agunan berupa emas, dimana emas yang diagunkan disimpan dan dipelihara oleh BRI Syariah selama jangka waktu tertentu dengan membayar biaya penyimpanan dan pemeliharaan atas emas

5) Pembiayaan Umroh BRI Syariah iB

Pembiayaan Umroh BRI Syariah iB hadir membantu anda untuk menyempurnakan niat anda beribadah dan berziarah ke Baitullah.

6) Pembiayaan Kepemilikan Emas (PKE) BRI Syariah iB

Pembiayaan kepada perorangan untuk tujuan kepemilikan emas dengan menggunakan Akad Murabahah dimana pengembalian pembiayaan dilakukan dengan mengangsur setiap bulan sampai dengan jangka waktu selesai sesuai kesepakatan

7) KMF BRI Syariah iB

Kepemilikan Multi Faedah Pembiayaan yang diberikan khusus kepada karyawan untuk memenuhi segala kebutuhan (barang/jasa) yang bersifat konsumtif dengan cara yang mudah.

8) KMF Pra Purna BRI Syariah iB

Fasilitas pembiayaan kepada para PNS aktif yang akan memasuki masa pensiunan untuk memenuhi sebagian atau

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

keseluruhan kebutuhan paket barangatau jasa dengan menggunakan prinsip jual beli(murabahah) atau sewa menyewa (ijarah) dimana pembayarannya secara angsuran dengan jumlah angsuran yang telah ditetapkan di muka dan dibayar setiap bulan sampai memasuki masa pensiunan.

9) KMF Purna BRI Syariah iB

KMF PURNA iB adalah Kepemilikan Multi faedah fasilitas pembiayaan yang diberikan kepadapara pensiunan untuk memenuhi sebagian atau keseluruhan kebutuhan paket barang atau jasadengan menggunakan prinsip jual beli (murabahah)atau sewa menyewa (ijarah) dimana pembayarannya secara angsuran dengan jumlah angsuran yang telah ditetapkan di muka dan dibayar setiap bulan

10) IMBT Konsumer BRI Syariah iB

Fasilitas pembiayaan yang diberikan kepada Nasabah untuk memenuhi kebutuhan konsumtif Nasabah dengan system sewa menyewa aset milik BRI Syariah yang diperoleh melalui pembelian dari Nasabah/ Pihak ke-3, dengan opsi pengalihan kepemilikan atas Aset oleh BRI Syariah kepada Nasabah pada saat fasilitas pembiayaan lunas (jual beli/hibah).

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB V

PENUTUP

Berdasarkan uraian penjelasan dan analisa yang telah dikemukakan pada bab-bab sebelumnya, maka penulis perlu memberikan suatu kesimpulan dari kenyataan yang ditemui sepanjang analisa dalam kasus penelitian ini, kemudian penulis juga ingin menyampaikan beberapa keterbatasan serta saran yang mungkin dapat digunakan oleh PT. Bank BRI Syariah sebagai bahan pertimbangan untuk menuju ke arah yang lebih baik.

5.1 Kesimpulan

1. Neraca yang disajikan oleh PT. Bank BRI Syariah masih belum sesuai dengan format yang disajikan dalam PSAK No. 101 tahun 2014 yang mengatur tata cara penyajian laporan keuangan entitas syariah. Laporan neraca yang dibuat oleh PT. Bank BRI Syariah, pada akun simpanan dari bank lain awalnya tidak merincikan jenis-jenis dari akunnnya. Seharusnya PT. Bank BRI Syariah mengikuti tata cara penyajian yang dibuat oleh PSAK No.101 Tahun 2014, dan setelah diteliti kembali ternyata akun pihak ketiga masuk ke dalam giro wadiah sebesar Rp.808.940.000- dan produk tabungan wadiah adalah nihil.
2. Laporan Laba Rugi dan Penghasilan komprehensif PT. Bank BRI Syariah masih belum sesuai dengan format yang disajikan dalam PSAK No. 101 tahun 2014 yang mengatur tata cara penyajian laporan keuangan entitas syariah. Laporan laba rugi yang dibuat oleh PT. Bank

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BRI Syariah. Pada pos Pendapatan Jual Beli dan Pendapatan Bagi Hasil tidak merincikan jenis-jenis akunnya. Berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan Bank Syariah mengenai tata cara penyajian laporan laba rugi yang diatur dalam PSAK No. 101 Tahun 2014, maka seharusnya penyusunan Laporan Laba Rugi PT. Bank BRI Syariah Indonesia harus sesuai dengan contoh diatas pada pos pendapatan jual beli diuraikan nilainya masuk kedalam akun pendapatan *murabahah* sebesar Rp.1.480.934.000-, dan pendapatan istishna sebesar Rp.640.000-, pendapatan bagi hasil diuraikan nilainya masuk ke dalam akun pendapatan bagi hasil *musyarakah* sebesar Rp.640.468.000-, dan pendapatan bagi hasil *mudharabah* sebesar Rp.84.102.000-,

3. Laporan Rekonsiliasi pendapatan dan bagi hasil PT. Bank BRI Syariah masih belum sesuai dengan format yang disajikan dalam PSAK No. 101 tahun 2014 yang mengatur tata cara penyajian laporan keuangan entitas syariah. Laporan rekonsiliasi pendapatan dan bagi hasil yang dibuat oleh PT. Bank BRI Syariah. Pada pos Pendapatan margin *murabahah* dan Pendapatan istishna menggabungkan akunnya. Berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan Bank Syariah mengenai tata cara penyajian laporan laba rugi yang diatur dalam PSAK No. 101 Tahun 2014, maka seharusnya penyusunan Laporan rekonsiliasi pendapatan dan bagi hasil PT. Bank BRI Syariah Indonesia harus sesuai dengan contoh diatas pada pos pendapatan margin *murabahah* senilai Rp.70.759.000, dan pendapatan istishna nihil.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4. Laporan Sumber dan Penggunaan Dana Kebajikan PT. Bank BRI Syariah masih belum sesuai dengan format yang disajikan dalam PSAK No. 101 tahun 2014 yang mengatur tata cara penyajian laporan keuangan entitas syariah.

5.2 Saran-saran

1. Sebaiknya dalam menyusun dan menyajikan Neraca per 31 Desember 2017 PT. Bank BRI Syariah lebih mengacu pada standar yang telah ditetapkan untuk tahun tersebut yaitu PSAK No. 101 Tahun 2014, karena masih ada beberapa hal yang harus dilengkapi.
2. Ketika menyajikan laporan keuangan sebaiknya PT. Bank BRI Syariah harus benar-benar memberikan informasi secara jelas dan rinci, agar tujuan disajikannya laporan keuangan tersebut dapat terlaksana dengan baik, selain itu juga untuk lebih meningkatkan kepatuhan terhadap prinsip-prinsip syariah.
3. Beberapa praktika kuntansi yang sudah sesuai dengan PSAK No. 101 tahun 2014 diharapkan terus konsisten untuk diterapkan supaya informasi yang dihasilkan memiliki daya banding yang tinggi.
4. Untuk penelitian selanjutnya agar dapat meneliti komponen-komponen lainnya dari laporan tahunan maupun PSAK. Untuk bisa mengetahui perbandingan yang ada.

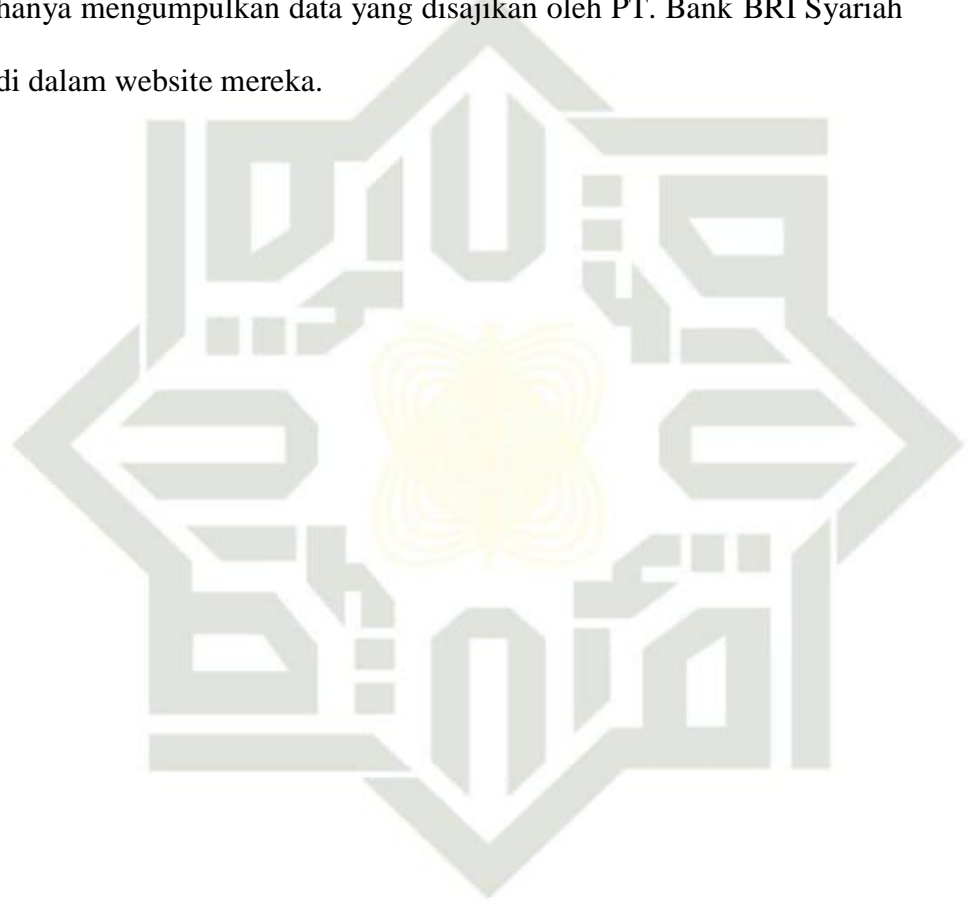
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

5.3 Keterbatasan Penelitian

Dalam melakukan penelitian ini, penulis mengalami beberapa keterbatasan, diantaranya :

1. Data yang diperoleh oleh penulis masih belum lengkap karena penulis hanya mengumpulkan data yang disajikan oleh PT. Bank BRI Syariah di dalam website mereka.



UIN SUSKA RIAU



DAFTAR PUSTAKA

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Alqur'an. 2015. *Al-Baqarah* ayat 282. *Alqur'an dan terjemahan*. Solo: Tiga Serangkai.
- Abdul Baqi, Muhammad Fu'ad. 2013. *Hadist Shahih Bukhari Muslim*. Jawa barat: Farhan prima Media
- Abdul Rahman, Azhardan Abdullah Awadh Bukair. 2013. *The Influence of the Shariah Supervision Board on Corporate Social Responsibility Disclosure by Islamic Banks of Gulf Co-Operation Council Countries*. Asian Journal of Business and Accounting, Vol 2, No. 6: 68-69
- Bambang, Rianto, Rustam. 2008. *Manajemen Risiko Perbankan Syariah di Indonesia*. Jakarta: Salemba Empat
- Burhanuddin, 2010. *Aspek Hukum Lembaga Keuangan Syariah*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- DSAK IAI. 2007. *Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan Nomor 101 tentang Penyajian Laporan Keuangan Syariah*. Salemba Empat: Jakarta
- DSAK IAI. 2014. *Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan Nomor 101 tentang Penyajian Laporan Keuangan Syariah*. Jakarta: Salemba Empat.
- Fahmi Irham. 2014. *Analisis Laporan Keuangan*. Bandung: Alfabeta.
- Harahap Sofyan Syafri. 2011. *Teori akuntansi*. Jakarta: . PT. Rajagrafindo persada
- Ismail. 2009. *Manajemen perbankan*. Kampar: Kencana.
- Monawir. 2010. *Analisa laporan keuangan*. Yogyakarta. Liberty
- Muthaher, Osmad. 2012. *Akuntansi Perbankan Syariah*. Yogyakarta: Graha Ilmu
- Paramita, Ratih. 2012. *Islamic Corporate Identity In The Practice Of Annual Report Disclosure Islamic Bank*. Jakarta : Jurnal Akutansi dan Pendidikan, Vol 1, No. 1: 37-38
- Rahman, Taufik. 2017. *Penerapan PSAK Syariah 101 pada Penyajian Laporan Keuangan Lazismu*. Banjarmasin: Politeknik Negeri.
- Rahmanida, Hana. 2015. *Penerapan Psak No. 101 Pada Penyusunan Laporan Keuangan Pt. Bank Syariah Mandiri*. Jakarta: Uin Syarif Hidayatullah.
- Rifqi, Muhammad. 2008. *Akuntansi Syariah: konsep dan implementasi PSAK Syariah*. Yogyakarta: Universitas Islam Indonesia



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Rivai, Veithzal, Arviyan Arifin. 2010. *Islamic Banking: sebuah teori, konsep dan aplikasi*, Jakarta: Bumi Aksara

Rizal, Yaya, Dkk. 2009. *Akuntansi perbankan syariah: teori dan praktik kontemorer*, Jakarta: Salemba Empat

Rudianto. 2008. *Pengantar Akuntansi*. Jakarta: Erlangga.

Sadeli, Lili M. 2010. *Dasar-dasar Akuntansi*. Jakarta: PT Bumi Aksara.

Sri Nurhayati, Wasilah. 2014. *Akuntansi Syariah di Indonesia*. Jakarta: Salemba Empat.

Sugiyono. 2013. *Metode penelitian*. Bandung: Alfabeta.

Simadi Suryabrata. 2012. *Metode penelitian*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Perkasa.

Sutarti, Dkk. 2012. *Evaluasi Atas Penerapan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan 101 Dalam Kaitannya Dengan Kewajaran Penyajian Laporan Keuangan Pada PT. Bank Jabar*. Banten: Jurnal Ilmiah Ranggagading, vol 12, No. 2 : 102-109

Suwiknyo dwi. 2010. *Pengantar akuntansi syariah*. Yogyakarta: Pustaka pelajar.

<http://sharianomics.wordpress.com> diakses tanggal 21 Januari 2019

<http://www.lazyaumil.org> diakses tanggal 21 Januari 2019

www.brisyariah.co.id diakses tanggal 12 Februari 2019

www.jurnal.id diakses tanggal 22 februari 2019



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



No :-
Lamp :-
Hal : Izin Penelitian/ Riset

Kepada Yth,
Dekan Fakultas Ekonomi & Ilmu Sosial
UIN Suska Riau
di
Pekanbaru

Dengan Hormat,

Sehubungan dengan adanya surat dari Fakultas Ekonomi & Ilmu Sosial dengan nomor surat Un.04/F.VII/PP.00.9/5278/2019 tertanggal 30 Agustus 2019 perihal permohonan riset/ penelitian kepada mahasiswa :

Nama : Rahmat Hamadi
NIM : 11573103091
Jurusan : S1 Akuntansi

Bersama ini kami sampaikan bahwa Mahasiswi tersebut benar telah melakukan penelitian diperusahaan kami Dengan judul "Analisis Penyajian Laporan Keuangan PT. Bank BRI Syariah Periode 2018 Berdasarkan PSAK No. 101 Tahun 2014".

Demikian surat ini kami buat dengan sebenarnya untuk dapat dgunakan sebagaimana mestinya. Atas perhatian dan kerjasamanya kami ucapkan terimakasih.

Diketahui oleh
Account Officer Bank BRI
Syariah



PT. BANK BRISYARIAH
KC PEKANBARU

Tengku Muhammad Haris

PT. Bank BRI Syariah
Kantor Cabang Pembantu Pekanbaru
Jl. Arifin Ahmad No. 7-9, Pekanbaru 28294, Telp. 0761 670 0081
Alamat Website : www.brisyariah.co.id

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Bank BRISYARIAH Tbk			
LAPORAN KEUANGAN 2017 Financial Statements 2017		The original financial statements included herein are in the Indonesian language.	
PT BANK BRISYARIAH TBK LAPORAN POSISI KEUANGAN Tanggal 31 Desember 2018 (Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)		PT BANK BRISYARIAH TBK STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION As of December 31, 2018 (Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)	
	31 Desember/ December 31, 2018	Catatan/ Notes	31 Desember/ December 31, 2017
ASET			ASSETS
KAS	231.268	2a,2v,3	347.997
			CASH
GIRO DAN PENEMPATAN PADA BANK INDONESIA	5.830.333	2a,2c,2d,2v,4	4.015.626
			CURRENT ACCOUNTS AND PLACEMENTS WITH BANK INDONESIA
GIRO DAN PENEMPATAN PADA BANK LAIN	206.106	2a,2b,2c, 2e,2v,5,40	245.821
			CURRENT ACCOUNTS AND PLACEMENTS WITH OTHER BANKS
INVESTASI PADA SURAT BERHARGA	9.098.114	2b,2c,2f, 2v,6,40	7.411.068
			INVESTMENTS IN MARKETABLE SECURITIES
PIUTANG			RECEIVABLES
Piutang murabahah	11.575.070		10.886.965
Cadangan kerugian penurunan nilai	(204.194)		(429.948)
	11.370.876		10.457.017
Piutang istishna	3.350		4.421
Cadangan kerugian penurunan nilai	(138)		(112)
	3.212		4.309
	11.374.088		10.461.326
			FUNDS OF QARDH
PINJAMAN QARDH	367.004	2b,2c,2h, 8,40	538.243
Cadangan kerugian penurunan nilai	(2.644)		(14.142)
	364.360		524.101
			FINANCING
PEMBIAYAAN			Mudharabah Financing
Pembiayaan Mudharabah	494.847	2b,2c,2i 9,40	858.019
Cadangan kerugian penurunan nilai	(9.547)		(17.045)
	475.300		840.974
Pembiayaan Musyarakah	7.748.129	2b,2c,2i 10,40	5.577.220
Cadangan kerugian penurunan nilai	(341.174)		(129.222)
	7.406.955		5.447.998
			Musyarakah Financing
			Allowance for impairment losses
ASET YANG DIPEROLEH UNTUK IJARAH - NETO	1.676.682	2b,2c,2j, 11,40	1.146.920
			ASSETS ACQUIRED FOR IJARAH - NET
ASET TETAP - NETO	221.444	2k,12	177.935
			PREMISES AND EQUIPMENTS - NET
ASET PAJAK TANGGUHAN	163.670	2l,19d	140.883
			DEFERRED TAX ASSETS
ASET LAIN-LAIN	1.555.006	2b,2c,2l, 13,40	1.100.422
Cadangan kerugian penurunan nilai	(688.242)		(317.687)
	866.764		782.735
			OTHER ASSETS
			Allowance for impairment losses
JUMLAH ASET	37.915.084		31.543.384
			TOTAL ASSETS
Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.		The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.	
Laporan Tahunan 2018 Annual Report		Menapak Esok dengan DIGITALISASI	



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PT Bank BRIsyariah Tbk

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT BANK BRISYARIAH TBK
LAPORAN POSISI KEUANGAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2018
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK BRISYARIAH TBK
STATEMENTS OFFINANCIAL POSITION (continued)
As of December 31, 2018
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

	31 Desember/ December 31, 2018	Catatan/ Notes	31 Desember/ December 31, 2017	
LIABILITAS, DANA SYIRKAH TEMPORER DAN EKUITAS				LIABILITIES, TEMPORARY SYIRKAH FUNDS AND EQUITY
LIABILITAS				LIABILITIES
LIABILITAS SEGERA	110.734	2m,14	86.752	OBLIGATIONS DUE IMMEDIATELY
BAGI HASIL YANG BELUM DIBAGIKAN	57.896	2q,15	35.683	UNDISTRIBUTED REVENUE SHARING
SIMPANAN		2b,2n,2v,40		DEPOSITS
Giro wadiah	2.279.236	16	1.769.344	Wadiah demand deposits
Tabungan wadiah	5.601.811	17	4.749.652	Wadiah savings deposits
	7.881.047		6.518.996	
SIMPANAN DARI BANK LAIN	808.940	2b,2n,18,40	14.333	DEPOSITS FROM OTHER BANKS
UTANG PAJAK	32.265	2t,19a	40.391	TAXES PAYABLE
ESTIMASI KERUGIAN KOMITMEN DAN KONTINGENSI	1.221	2c,37c	2.134	ESTIMATED LOSSES ON COMMITMENTS AND CONTINGENCIES
ESTIMASI LIABILITAS IMBALAN KERJA	44.467	38	43.133	ESTIMATED LIABILITIES FOR EMPLOYEE BENEFITS
LIABILITAS LAIN-LAIN	1.958.346	2s,20	1.359.033	OTHER LIABILITIES
SUKUK MUDHARABAH SUBORDINASI	1.000.000	2x,21	1.000.000	SUBORDINATED SUKUK MUDHARABAH
JUMLAH LIABILITAS	11.894.916		9.100.455	TOTAL LIABILITIES
DANA SYIRKAH TEMPORER		2b,2o,2v		TEMPORARY SYIRKAH FUNDS
Giro mudharabah	293.264	22,40	139.535	Mudharabah demand deposits
Tabungan mudharabah	1.659.109	23,40	1.270.484	Mudharabah savings deposits
Deposito mudharabah	19.041.155	24,40	18.430.069	Mudharabah time deposits
JUMLAH DANA SYIRKAH TEMPORER	20.993.528		19.840.088	TOTAL TEMPORARY SYIRKAH FUNDS

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Bank BRIsyariah Tbk

LAPORAN KEUANGAN 2017
Financial Statements 2017

The original financial statements included herein are in
the Indonesian language.

PT BANK BRISYARIAH TBK
LAPORAN POSISI KEUANGAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2018
 (Disajikan dalam jutaan Rupiah,
 kecuali dinyatakan lain)

PT BANK BRISYARIAH TBK
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION (continued)
As of December 31, 2018
 (Expressed in millions of Rupiah,
 unless otherwise stated)

	31 Desember/ December 31, 2018	Catatan/ Notes	31 Desember/ December 31, 2017	
EKUITAS				EQUITY
MODAL SAHAM -				SHARE CAPITAL -
Nilai nominal Rp500 (nilai penuh) per saham pada tanggal 31 Desember 2018 dan 31 Desember 2017				Nominal Value of Rp500 (full amount) per share as of December 31, 2018 and December 31, 2017
Modal dasar - 15.000.000.000 dan 10.000.000.000 lembar pada tanggal 31 Desember 2018 dan 31 Desember 2017				Authorized share capital - 15,000,000,000 and 10,000,000,000 shares as of December 31, 2018 and December 31, 2017
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 9.716.113.498 dan 3.958.000.000 saham pada tanggal 31 Desember 2018 dan 31 Desember 2017	4.858.057	1a,25 25	1.979.000	Issued and fully-paid share capital - 9,716,113,498 and 3,958,000,000 shares as of December 31, 2018 and December 31, 2017
Tambahan modal disetor	517		-	Additional Paid In Capital
Pengukuran kembali program imbalan pasti - setelah pajak tangguhan	3.965	2a,38	3.451	Remeasurement of defined benefit plan - net of deferred tax
Opsi saham	4.493		-	Stock option
Cadangan Umum	53.008		42.899	General Reserve
Saldo laba	106.600		577.491	Retained earnings
EKUITAS	5.026.640		2.602.841	EQUITY
JUMLAH LIABILITAS, DANA SYIRKAH TEMPORER DAN EKUITAS	37.915.084		31.543.384	TOTAL LIABILITIES, TEMPORARY SYIRKAH FUNDS AND EQUITY

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian
yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara
keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an
integral part of these financial statements
taken as a whole.

Laporan Tahunan 2018 Annual Report

Menapak Esok dengan DIGITALISASI

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT BANK BRISYARIAH TBK LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2018 (Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK BRISYARIAH TBK STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME For the Year ended December 31, 2018 (Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year ended December 31					
	2018	Catatan/ Notes	2017		
PENDAPATAN PENGELOLAAN DANA SEBAGAI MUDHARIB		2p		REVENUE FROM FUND MANAGEMENT AS MUDHARIB	
Pendapatan dari jual beli	1.481.574	26	1.508.223	Income from sales and	
Pendapatan bagi hasil	724.570	27	670.205	purchases	
Pendapatan usaha utama lainnya	720.274	29	544.757	Income from profit sharing	
Pendapatan dari ijarah - neto	193.889	28	93.339	Other main operating income	
				Income from ijarah - net	
	3.120.307		2.816.524		
HAK PHAK KETIGA ATAS BAGI HASIL	(1.317.100)	2q,30	(1.193.918)	THIRD PARTIES' SHARE ON RETURN	
HAK BAGI HASIL MILIK BANK	1.803.207		1.622.606	BANK'S SHARE IN PROFIT SHARING	
PENDAPATAN USAHA LAINNYA	174.182	2r,31	149.003	OTHER OPERATING INCOME	
BEBAN USAHA				OPERATING EXPENSES	
Gaji dan tunjangan	(510.828)	2s,33	(522.067)	Salaries and benefits	
Umum dan administrasi	(440.196)	34	(500.278)	General and administrative	
Bonus wadiah	(107.565)	2n	(35.326)	Wadiah bonus	
Administrasi ATM	(71.856)		(66.705)	ATM administrative	
Lain-lain	(70.174)		(54.367)	Others	
	(1.200.619)		(1.178.743)		
Beban cadangan kerugian penurunan nilai aset produktif dan non-produktif - neto	(619.297)	2c,32	(453.372)	Provision for impairment losses on earning and non-earning assets - net	
LABA USAHA	157.473		138.494	INCOME FROM OPERATION	
(BEBAN)PENDAPATAN NON-USAHA - NETO	(5.959)	35	11.463	NON-OPERATING (EXPENSE)INCOME - NET	
LABA SEBELUM BEBAN PAJAK	151.514		150.957	INCOME BEFORE TAX EXPENSE	
BEBAN PAJAK	(44.914)	2t,19b	(49.866)	TAX EXPENSE	
LABA BERSIH	106.600		101.091	NET INCOME	
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN:				OTHER COMPREHENSIVE INCOME:	
Akun-akun yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi				Item that will not be reclassified to profit or loss	
Pengukuran kembali program imbalan pasti	686	38	(11.020)	Remeasurement of defined benefit plan	
Pajak penghasilan terkait akun-akun yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi	(172)		2.756	Income tax related to item that will not be reclassified to profit or loss	
Jumlah penghasilan komprehensif lain bersih setelah pajak	514		(8.264)	Total other comprehensive income net of tax	
JUMLAH LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	107.114		92.827	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR	
LABA PER SAHAM DASAR (dalam Rupiah Penuh)	12,81	2z,36	25,54	BASIC EARNINGS PER SHARE (in Full Rupiah)	
LABA PER SAHAM DILUSIAN (dalam Rupiah Penuh)	10,09	2z,36	25,54	DILUTED EARNINGS PER SHARE (in Full Rupiah)	

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Bank Brisyariah Tbk

LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
 Financial Statements 2017

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT BANK BRISYARIAH TBK
STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
For the Year ended December 31, 2018
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

PT BANK BRISYARIAH TBK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2018
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	Catatan/ Notes	Modal Saham Dimainkan dan Disediakan oleh Direktor Perusahaan Issued and Paid Share Capital	Tambahan modal ditambah kembali Additional Paid In Capital	Pengukuran Kembali Revised Implied Paid Share Capital Retained Earnings Benefit Plan/ Net of Tax	Opsi Saham/ Stock Option	Cadangan Umum/ General Reserve	Saldo Laba/ Retained Earnings	Ekuitas/ Equity
Saldo 31 Desember 2016		1.979.000	-	11.715	-	25.878	483.421	2.510.014
Labu tahun berjalan		-	-	-	-	-	101.091	101.091
Penghasilan komprehensif lainnya		-	-	(8.264)	-	-	-	(8.264)
Penambahan cadangan umum		-	-	-	-	-	-	-
Saldo 31 Desember 2017	25	1.979.000	-	3.451	-	17.021	577.491	2.502.841
Penambahan Modal Saham		1.000.000	-	-	-	42.898	-	1.000.000
Pembelian Saham		1.311.875	517	-	-	-	-	1.312.192
Kapitalisasi Laba Dahan		567.382	-	-	-	-	(567.382)	-
Labu tahun berjalan	25	-	-	514	-	-	106.600	106.600
Penghasilan komprehensif lainnya		-	-	-	-	-	-	-
Penambahan cadangan umum		-	-	-	-	10.109	-	514
Saldo 31 Desember 2018	25	4.556.057	517	3.965	-	-	(10.109)	4.493
Opsi saham		-	-	-	-	53.008	106.600	5.028.540

Laporan Tahunan 2018 Annual Report

Menapak Esok dengan DICI

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PT Bank BRISyariah Tbk

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.
LAPORAN KEUANGAN 2017
Financial Statements 2017

PT BANK BRISYARIAH TBK
LAPORAN ARUS KAS
 Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
 31 Desember 2018
 (Disajikan dalam jutaan Rupiah,
 kecuali dinyatakan lain)

PT BANK BRISYARIAH TBK
STATEMENT OF CASH FLOWS
 For the Year ended
 December 31, 2018
 (Expressed in millions of Rupiah,
 unless otherwise stated)

Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year ended December 31			
	2018	Catatan/ Notes	2017
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			
Penerimaan bagi hasil, jual beli, pendapatan ijarah dan pendapatan usaha utama lainnya	3.048.880		2.795.605
Pembayaran bagi hasil dana syirkah temporer	(1.294.887)		(1.193.226)
Penerimaan pendapatan usaha lainnya	191.517		149.003
Beban usaha	(1.109.325)		(1.501.122)
Penerimaan/(pembayaran) atas Pendapatan/(beban) non-usaha-neto	(6.093)		11.183
Pembayaran pajak penghasilan badan	(140.850)		(143.178)
Pembayaran zakat	(7.051)		(8.933)
Penyaluran dana kebajikan	(5.038)		(2.308)
Arus kas sebelum perubahan dalam aset dan liabilitas operasi	677.353		107.024
Perubahan dalam aset dan liabilitas operasi:			
Penurunan/(kenaikan) aset operasi:			
Giro dan penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	(450.000)		1.400.000
Pinjaman qardh	(687.034)		(103.243)
Pembayaran syariah	171.239		(242.855)
Aset yang diperoleh untuk ijarah	(1.797.737)		230.173
Aset lain-lain	(812.211)		(933.030)
Kenaikan/(penurunan) liabilitas operasi:	(400.493)		(332.986)
Liabilitas segera	23.982		(158)
Simpanan dari nasabah	1.362.051		1.223.916
Simpanan dari bank lain	794.607		(958.386)
Utang pajak	(8.127)		(2.535)
Liabilitas lain-lain	617.913		478.170
Kenaikan dana syirkah temporer	1.153.440		3.127.341
Kas Neto Diperoleh dari Aktivitas Operasi	644.983		3.993.431

CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES

Receipt of profit sharing, margin, ijarah income and other main operating income
Payment of profit sharing for temporary syirkah funds
Receipt of other operating income
Payment operating expenses
Receipt/(payment) non-operational income/(expense) - net
Payment of corporate income tax
Payment of zakat
Distribution of qardhul hasan funds
Cash flows before changes in operating assets and liabilities
Changes in operating assets and liabilities:
Decrease/(increase) in operating assets:
Current accounts and placements with Bank Indonesia and other banks
Receivables
Funds of qardh
Sharia financing
Assets acquired for ijarah
Other assets
Increase/(decrease) in operating liabilities:
Obligations due immediately
Deposits from customers
Deposits from other banks
Taxes payable
Other liabilities
Increase in temporary syirkah funds
Net Cash Provided by Operating Activities

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

Embarking the Future with DIGITALIZATION

Laporan Tahunan 2018 Annual Report

613



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PT Bank BRISYARIAH Tbk			LAPORAN KEUANGAN 2017 Financial Statements 2017		The original financial statements included herein are in the Indonesian language.	
PT BANK BRISYARIAH TBK LAPORAN ARUS KAS (lanjutan) Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2018 (Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)			PT BANK BRISYARIAH TBK STATEMENTS OF CASH FLOWS (continued) For the Year ended December 31, 2018 (Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)			
Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year ended December 31						
	2018	Catatan/ Notes	2017			
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES		
Penerimaan kembali investasi pada surat berharga	6.860.267		79.071	Proceeds from investments in marketable securities		
Hasil penjualan aset tetap	134	12	280	Proceeds from disposal of premises and equipment		
Perolehan aset tetap	(62.000)	12	(64.937)	Acquisition of premises and equipment		
Perolehan surat berharga	(8.547.313)		(2.784.075)	Acquisition of marketable securities		
Kas Neto Digunakan untuk Aktivitas Investasi	(1.748.912)		(2.769.661)	Net Cash Used in Investing Activities		
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES		
Pembayaran pinjaman yang diterima	-		(100.000)	(Payments) of borrowings		
Penambahan Modal Saham	1.312.192		-	Proceeds from issuing stocks		
Setoran modal	1.000.000		-	Additional paid-in capital		
Kas Neto Diperoleh dari Aktivitas Pendanaan	2.312.192		(100.000)	Net Cash Provided by Financing Activities		
KENAIKAN NETO KAS DAN SETARA KAS	1.208.263		1.123.770	NET INCREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS		
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN	4.359.444		3.235.674	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF THE YEAR		
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	5.567.707		4.359.444	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF THE YEAR		
Kas dan setara kas akhir tahun terdiri dari:				Cash and cash equivalents at end of the year consist of:		
Kas	231.268	3	347.997	Cash		
Giro dan penempatan pada Bank Indonesia	5.130.333	4	3.765.626	Current accounts and placements with Bank Indonesia		
Giro dan penempatan pada bank lain	206.106	5	245.821	Current accounts and placements with other banks		
JUMLAH	5.567.707		4.359.444	TOTAL		

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT BANK BRISYARIAH TBK LAPORAN REKONSILIASI PENDAPATAN DAN BAGI HASIL Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2018 (Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK BRISYARIAH TBK STATEMENTS OF RECONCILIATION OF INCOME AND REVENUE SHARING For the Year ended December 31, 2018 (Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year ended December 31				
2018	Catatan/ Notes	2017		
Pendapatan Pengelolaan Dana sebagai Mudharib (Akruai)	3.120.307	2a	2.816.524	Revenue from fund management in Mudharib (Accrual)
Pengurangan				Deduction
Pendapatan tahun berjalan, kas atau setara kas yang belum diterima:				Current year income, in which cash and cash equivalents have not been received:
Pendapatan margin murabahah dan istishna	70.759		66.571	Murabahah and istishna margin income
Hak bagi hasil pembiayaan	5.478		1.823	Profit sharing share
Pendapatan usaha utama lainnya	188.249		124.666	Other main operating income
	264.486	13	193.060	
Penambahan				Addition
Pendapatan periode sebelumnya yang kasnya diterima pada periode berjalan:				Previous period income in which cash were received during current period:
Margin murabahah dan istishna	66.571		68.345	Murabahah and istishna margin
Bagi hasil pembiayaan	1.823		1.823	Profit sharing share
Pendapatan usaha utama lainnya	124.666		102.173	Other main operating income
	193.060		172.141	
Pendapatan yang tersedia untuk bagi hasil	3.048.881		2.795.805	Available income for profit sharing
Bagi hasil yang menjadi hak Bank	1.731.781		1.601.687	Bank's share from profit sharing
Hak pihak ketiga atas bagi hasil	1.317.100	30	1.193.918	Third parties' share on return
Dirinci atas:				Details to:
Hak pemilik dan atas bagi hasil yang sudah didistribusikan	1.259.204		1.158.235	Fund owners' share on distributed profit sharing
Hak pemilik dana atas bagi hasil yang belum didistribusikan	57.896	15	35.683	Fund owners' share on undistributed profit sharing
Jumlah	1.317.100		1.193.918	Total

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian
yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara
keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an
integral part of these financial statements taken as a whole.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PT Bank BRISyariah Tbk

LAPORAN KEUANGAN 2017
Financial Statements 2017

The original financial statements included herein are in the
Indonesian language.

PT BANK BRISYARIAH TBK
LAPORAN SUMBER
DAN PENYALURAN DANA ZAKAT
 Untuk Tahunyang Berakhir pada Tanggal
 31 Desember 2018
 (Disajikan dalam jutaan Rupiah,
 kecuali dinyatakan lain)

PT BANK BRISYARIAH TBK
STATEMENTS OF SOURCES
AND DISTRIBUTION OF ZAKAT FUNDS
 For the Year ended
 December 31, 2018
 (Expressed in millions of Rupiah,
 unless otherwise stated)

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year ended December 31	
	2018	2017
Sumber Dana Zakat		
Internal Bank	7.030	8.559
Eksternal Bank	162	240
Penyaluran Dana Zakat	7.192	8.799
Disalurkan ke lembaga lain	7.051	8.933
Surplus/(defisit)	141	(134)
Sumber Dana Zakat pada Awal Tahun	366	500
Sumber Dana Zakat pada Akhir Tahun	507	366

Sources of Zakat Funds
 Internal Bank
 External Bank

Distribution of Zakat Funds
 Distributed to other institutions

Surplus/(deficit)
 Sources of Zakat Funds
 at Beginning of the Year

Sources of Zakat Funds
 at End of the Year

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian
 yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara
 keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an
 integral part of these financial statements taken as a whole.

Laporan Tahunan 2018 Annual Report

Menapak Esok dengan DIGITALISASI

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PT Bank BRISYARIAH TBK		PT Bank BRISYARIAH Tbk	
LAPORAN SUMBER		LAPORAN KEUANGAN 2017	
DAN PENGGUNAAN DANA KEBAJIKAN		The original financial statements included herein are in the Indonesian language.	
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2018		For the Year ended December 31, 2018	
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)		(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)	
Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year ended December 31		Sources of Qardhul Hasan Funds	
2018	2017	Donation / Grant	
Sumber Dana Kebajikan		Non-halal income	
Sumbangan/Hibah	4.895	Penalty	
Pendapatan non-halal	883	Infeq and shadaqah	
Denda	190		
Infeq dan shadaqah	-		
	5.968		
Penggunaan Dana Kebajikan		Uses of Qardhul Hasan Funds	
Sumbangan	5.038	Donation	
Surplus	930	Surplus	
Dana Kebajikan pada Awal Tahun	968	Qardhul Hasan Funds at Beginning of the Year	
Dana Kebajikan pada Akhir Tahun	1.898	Qardhul Hasan Funds at End of the Year	

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.